



energia

weekly



FOTO: PHE

Lima Flow Station, salah satu anjungan yang dimiliki PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), anak perusahaan PHE. Pada September tahun ini, kinerja produksi PHE rata-rata sebesar 229.441 BOEPD atau 102,1% dari target yang ditetapkan pada periode yang sama sebesar 224.818 BOEPD.

Kinerja Produksi PHE Melebihi Target

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mencatat rata-rata produksi minyak dan gas (migas) pada September 2018 sebesar 229.441 barrel oil equivalent per day (BOEPD) atau 102,1% dari target yang ditetapkan pada periode yang sama sebesar 224.818 BOEPD.

> ke halaman 4

MarketInsight

KOREAN COOL

Siapa yang tidak kenal dengan J-Pop, istilah untuk musik pop Jepang yang marak di tahun 90an? J-Pop populer seiring dengan ramainya adaptasi budaya Jepang di Indonesia, mulai dari makanan, fashion, film, komik, bahkan video games. Popularitas

> ke halaman 4

Quote of the week

“ Worry is a down payment on a problem you may never have. ”
— Joyce Meyer

5 REWARD & CONSEQUENCES PENTING DALAM PERUBAHAN BUDAYA

17 PERTAMINA LUBRICANTS TERUS KEMBANGKAN BISNIS PELUMAS DI KANCAH INTERNASIONAL

PEROLEHAN PROPER, BUKTI PERTAMINA SEBAGAI GREEN COMPANY

Pengantar redaksi :

Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terus melakukan program pembinaan terhadap perusahaan yang bertujuan untuk mendorong ketaatan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Program ini juga bertujuan untuk mendorong perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan kriteria penilaian sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3 serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Berikut penjelasan **Senior Vice President (SVP) Health Safety Security Environment (HSSE) Pertamina, Lelin Eprianto** tentang kesiapan Pertamina.

Seberapa penting penilaian PROPER bagi Pertamina?

Penilaian PROPER sangat penting sekali bagi Pertamina. Mengingat Pertamina merupakan perusahaan yang tergolong dalam industri yang memiliki karakter *high risk, high capital intensive* dan *high technology* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui penilaian PROPER, perusahaan dapat memahami apakah kegiatan operasionalnya tidak mengganggu atau merusak lingkungan serta membawa dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Sehingga ketika Pertamina *comply* atau *beyond comply* terhadap aturan yang terdapat dalam PROPER, selain dapat menghasilkan keuntungan secara finansial, Pertamina juga dapat mewariskan sumber daya alam yang dikelola pada generasi-generasi berikutnya, sehingga dapat tercapai *business sustainability*.

Pada Pertamina, komitmen sebagai *green company* ditunjukkan dengan penilaian PROPER Hijau dan Emas (*beyond comply*) dari KLHK dan tidak ada yang Merah atau Hitam. Dengan pencapaian PROPER Hijau dan Emas, maka dapat dipastikan bahwa Pertamina dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu berwawasan lingkungan, taat peraturan perundangan, efisien dalam pengelolaan sumber daya alam melalui program-program efisiensi energi, konservasi air, reduksi dan pemanfaatan LB3, program 3R limbah Non B3 untuk mendukung program pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sedangkan dari sisi sosial, pencapaian PROPER Hijau dan Emas berkontribusi untuk mengantisipasi hambatan sosial, menjaga relasi dengan *stakeholders*, menjadi bahasa yang simpel untuk komunikasi dengan *Non-Governmental Organizations* (NGO).

Pencapaian PROPER Hijau dan Emas akan memberikan manfaat positif untuk pengembangan bisnis Pertamina ke depan (*license to operate*) dan meningkatkan kepercayaan *stakeholders* yang salah satunya tercermin dalam pemberian *credit risk rating* saat pengajuan pinjaman.

Sejak tahun berapa Pertamina ikut serta dalam PROPER dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini?

Pertamina telah mengikuti PROPER sejak tahun 2002. Perkembangannya hingga sekarang terus menunjukkan perbaikan. Selama tiga tahun terakhir perolehan peringkat PROPER Emas menunjukkan *trend* meningkat, dari 6 menjadi 11 unit operasi dan

anak perusahaan.

Program apa saja yang diunggulkan Pertamina dalam PROPER 2018 ini?

Banyak program yang diunggulkan Pertamina dalam ajang PROPER 2018 ini. Masing-masing unit Operasi yang ditargetkan mencapai PROPER Emas memiliki program unggulan baik di sisi efisiensi penggunaan SDA maupun program unggulan *community development*. Sebagai contoh adanya program penghematan energi melalui pemecahan deposit di lubang *orifice chamber* unit RCC dengan penembakan bola keramik di RU VI Balongan, kemudian terdapat juga program konservasi air melalui Pemanfaatan air hasil pengolahan uap air dari TGRS (TEG Regeneration system) di PHE WMO.

Selain itu, masih terdapat program unggulan lainnya untuk efisiensi SDA, yaitu program *big mouth compressor* di PEP Rantau Field, *dry seal gas compressor* di PHE ONWJ, Sistem kontrol otomatis pada sumur *gas lift* dan ejektor untuk menarik gas terperangkap di PHE ONWJ, serta penggunaan energi terbarukan melalui pijakan roda mobil tangki di TBBM Surabaya Group.

Sementara untuk program unggulan *community development*, di antaranya program Japungmas (Jaminan Pangan Masyarakat) dan Desa Wisata Daya Gamol di TBBM Rewulu, program *diffablepreneur* dan Campbell 2 Educational Park di TBBM Boyolali, Kawasan Ekonomi Masyarakat Kolok Bengkala dan konservasi Jalak Bali di DPPU Ngurah Rai, Program Pemberdayaan Pemuda berbasis *Safetyman* di RU VI Balongan, Program Kampung Gambut Berdikari (integrasi program MPA, nanas, kampung arboretum) di RU II Sei Pakning, Program Desa Mandiri Energi Dusun Saruan di RU III Plaju, Program Sekolah Tapal Batas dan Desa Binaan Tepian di wilayah 3T di PEP Tarakan Field, Program Ekowisata Tuntong Laut - Pusung Kapal di PEP Rantau Field, Program Warga Perduhi HIV/AIDS dan pendidikan lingkungan anak di PEP Subang Field, serta Program 5R++ OLEH ANAK JALANAN Tanjung Priok, Jakarta Utara dan Hutan Kapal Kehati Greenthink, Desa Cilamayagirang di PHE ONWJ.

Persiapan apa saja yang sudah dilakukan Pertamina dalam PROPER 2018 ini?

Berbagai persiapan sudah kami lakukan dalam rangka PROPER 2018 ini. Seperti memberikan *coaching* atau *workshop* unit operasi maupun anak perusahaan Pertamina. Saat ini setiap lokasi baik unit operasi maupun anak perusahaan Pertamina



PojokManajemen

Pencapaian PROPER Hijau dan Emas akan memberikan manfaat positif untuk pengembangan bisnis Pertamina ke depan (*license to operate*).

LELIN EPRIANTO

SVP HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIRONMENT (HSSE) PERTAMINA

sudah sampai pada tahapan mengumpulkan dokumen hijau. Jumlah calon kandidat hijau Pertamina meningkat dari 125 pada tahun 2017 menjadi 130 lokasi di tahun ini. Kita harapkan hasil akhirnya juga bisa meningkat dibandingkan pencapaian tahun lalu. Persiapannya berlangsung terus sepanjang tahun karena pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang menjadi dasar penilaian *compliance* PROPER untuk bisa dicalonkan menjadi Hijau dan Emas harus dilaksanakan secara terus menerus.

Kesiapan SDM juga menjadi salah satu perhatian kami untuk terus meningkatkan jumlah unit operasi dan anak perusahaan yang *comply* terhadap aturan PROPER. Bekerja sama dengan HSE TC Sungai Gerong kami terus mendidik para pekerja untuk bisa melakukan pengelolaan lingkungan dengan kompetensi yang memadai dan tersertifikasi.

Untuk lokasi-lokasi yang ditargetkan Hijau dan Emas persiapannya juga sudah berjalan dari jauh hari karena mereka harus memiliki perencanaan strategis lima tahunan dan rencana kerja tahunan untuk program-program efisiensi sumber daya dan *community development*. Kami memberikan *coaching* dan *challenge session* kepada lokasi unit operasi dan anak perusahaan, khususnya yang ditargetkan emas sebanyak dua kali sejak awal tahun untuk memonitor kesiapannya. Umumnya dalam satu unit operasi/anak perusahaan terdapat 10-12 orang yang tergabung dalam satu tim dan sifatnya *cross function* sebagai *think tank* dalam persiapan penilaian PROPER setiap tahunnya.

Berapa target yang ingin dicapai dari PROPER 2018?

Filosofi dasar bagi Pertamina ialah kami ingin kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja Pertamina bekerja dengan baik, ramah dan tidak mencemari lingkungan. Kami berharap pencapaian tahun ini bisa lebih baik dibandingkan tahun kemarin. Dimana pada tahun 2017 kami berhasil meraih 11 PROPER Emas.

Terkait penilaian PROPER 2018, kami menargetkan dari 163 lokasi unit operasi dan anak perusahaan minimal bisa mempertahankan pencapaian tahun lalu yaitu 82 *beyond compliance* (Emas & Hijau) serta 81 Biru.

Apa harapan Bapak dengan adanya program penilaian PROPER terhadap Pertamina?

Kita harapkan PROPER ini menjadi pedoman bagi Pertamina dalam menjalankan operasi perusahaan energi yang berwawasan lingkungan dan sosial dengan prinsip-prinsip berkelanjutan (*sustainability*). Kinerja perusahaan yang unggul saat ini diukur secara menyeluruh meliputi ekonomi, lingkungan dan sosial yang dikenal dengan *triple bottom line*. Diharapkan dengan pencapaian PROPER yang unggul (Hijau dan Emas) Pertamina bisa benar-benar menerapkan prinsip *sustainability* dalam mengelola bisnisnya sehingga manfaat Pertamina untuk bangsa ini tidak hanya untuk generasi ini saja tetapi juga generasi-generasi yang akan datang. Kalau Pertamina maju, negara maju maka masyarakatnya juga akan maju. ^{IN/STK}

EDITORIAL

Kebaikan untuk Bumi

Dahulu, sebutan pahlawan biasa digunakan sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang berjuang untuk memerdekakan dan mempertahankan kedaulatan Indonesia. Di masa kini, semangat juang untuk mewujudkan kebaikan memiliki lingkup yang cukup luas. Artinya, kini semua orang berpeluang untuk berjuang mencapai dan memberikan kebaikan bagi lingkungannya.

Perjuangan untuk kebaikan juga kerap dilakukan oleh entitas usaha. Pertamina terus berusaha memberikan manfaat di setiap area operasinya melalui program-program CSR untuk kesejahteraan masyarakat, alam, dan lingkungan, agar mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*corporate sustainability*).

Komitmen Pertamina itu sejatinya merupakan pengejawantahan dari konsep *triple bottom line* (TBL), yaitu *planet, people, dan profit* alias 3P. Jika perusahaan yang kita cintai ini telah melakukan berbagai hal untuk menyejahterakan manusia, alam, dan tak sekadar hanya ingin meraih profit untuk saat ini, tapi meraih profit untuk keberlangsungan bumi pertiwi.

Sedangkan kita sebagai insan Pertamina, bisakah kita ikut berjuang memberikan kebaikan untuk lingkungan? Jawabannya tentu saja bisa. Salah satunya bisa dimulai hal yang simpel, yang dekat dengan keseharian entitas bisnis Pertamina. Yaitu, mulailah dengan menggunakan dan mengajak orang lain untuk beralih menggunakan bahan bakar berkualitas ramah lingkungan yang diproduksi perusahaan ini. Apa kita sudah melakukannya? Seberapa greget kamu untuk mengajak orang lain memperjuangkan kebaikan untuk bumi ini?•

Pengantar redaksi :

10 November selalu diperingati sebagai Hari Pahlawan oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai bentuk penghormatan atas jasa-jasa para pejuang memerdekakan bangsa Indonesia. Lalu, **apa arti pahlawan bagi kita yang saat ini tinggal menikmati kemerdekaan?** Berikut beberapa pendapat beberapa pekerja Pertamina tentang hal itu.

Arti pahlawan adalah membangun dengan hati. Siapapun yang berkontribusi kepada kehidupan orang lain sekecil apapun itu, selama ikhlas dan tujuannya adalah kebaikan, layak kita sebut pahlawan. Apapun jabatan, berapapun usia, atau latar belakang orang tersebut.

Sarah Azzahra
Jr. Officer Marketing Comm & Cust Care



Mereka yang PERCAYA. Mereka yang BERJUANG dan mereka yang mau BERKORBAN bagi Kebaikan orang lain. **Terima kasih para Pahlawan Indonesia.**

Febryanti Mega Kristiani
Jr. Analyst - Change Management Transition & Implementation



Pahlawan adalah manusia yang telah dicabut rasa pamrihnya oleh Tuhan, sehingga dia melakukan apa saja dengan tulus demi kebebasan, kemanusiaan dan kemuliaan orang lain.

Edi Mangun
Communication & Relation Officer Pertamina MOR V Jatimbalinus



Everybody can be a hero. Dewasa ini makna pahlawan itu tidak mengikat dan bisa dimaknai sebagai seseorang yang berani mengorbankan jiwa dan raga demi kepentingan orang lain.

Intan Anindita Putri
Cepu Government & PR Staff Pertamina EP Asset 4



Pahlawan itu seperti gula yang larut dalam kopi, semua orang merasakan manisnya, tanpa perlu mengenali wujudnya.

Muhammad Mujono
Auditor II Gas & NRE Internal Audit



Pahlawan menurut saya adalah seseorang yang dengan sadar mengikhlaskan jiwa dan raganya untuk dipersembahkan (dalam berbagai bentuk dan aspek) untuk mencapai suatu cita-cita yang luhur dan mulia.

Kristanto Hartadi
Head Department of Media Commrel Pertamina Hulu Mahakam



Pahlawan itu orang yang berjasa, yang menolong tanpa pamrih.

Igisty D. Muliin
Ast. Manager KM Performance & Support Dit. PIMR



Arti Pahlawan bagi saya adalah seseorang yang tidak hanya mampu mengangkat saya ketika berada di posisi terendah, tetapi juga mampu menarik saya ketika berada di luar batasan yang seharusnya. Tanpa pamrih. *Real hero is hard to find, so be a good one!*

Shynta Dewi – HRBP PT Pertamina Lubricants



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

KINERJA PRODUKSI PHE MELEBIHI TARGET

< dari halaman 1

Pada September 2018, rata-rata produksi minyak per hari 80.103 barrel *oil per day* (BOPD). Untuk produksi gas yang diproduksi PHE rata-rata per hari sepanjang September 2018 mencapai 865 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau mencapai 105% melebihi target pada periode yang sama sebesar 824 MMSCFD.

Direktur Operasi dan Produksi PHE Ekariza mengatakan faktor pendorong yang mendorong kinerja operasional PHE pada September 2018 antara lain telah masuknya *participating interest* (PI) 100% PHE Offshore Southeast Sumatra (OSES) untuk pengelolaan migas di Blok Southeast Sumatra (SES). Selain itu, tercapainya target kinerja produksi migas

pada anak-anak perusahaan PHE, antara lain JOB Medco E&P Tomori Sulawesi, PHE NSO&NSB, PHE Ogan Komering, BOB Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu, JOB Pertamina Talisman Jambi Merang, dan JOB Pertamina Petrochina Salawati.

"Kontributor terbesar terhadap produksi PHE secara konsolidasi tetap dari PHE Offshore North West Java (ONWJ), diikuti oleh Blok SES dan PHE West Madura Offshore (WMO)," ujarnya.

Ekariza mengatakan seiring peningkatan produksi minyak pada September 2018, rata-rata produksi siap jual (*lifting*) minyak PHE per hari pada September 2018 naik menjadi 81,9 ribu BOPD, lebih tinggi dibandingkan

realisasi pada bulan sebelumnya rata-rata sebesar 61 ribu BOPD.

Secara kumulatif hingga akhir kuartal III 2018, Pertamina Hulu Energi membukukan produksi migas sebesar 198.505 BOEPD atau 101,2% dari target yang ditetapkan pada periode yang sama sebesar 196.247 BOEPD.

Produksi harian minyak PHE secara kumulatif hingga kuartal III 2018 mencapai rata-rata sebesar 64.051 BOPD atau 97% terhadap target yang direncanakan hingga periode yang sama 2018.

Rata-rata produksi harian gas PHE hingga akhir kuartal III 2018 juga mencapai 779 MMSCFD atau 103% dari target yang ditetapkan hingga periode yang sama 2018 sebesar 754 MMSCFD. ●PHE

< dari halaman 1 KOREAN COOL

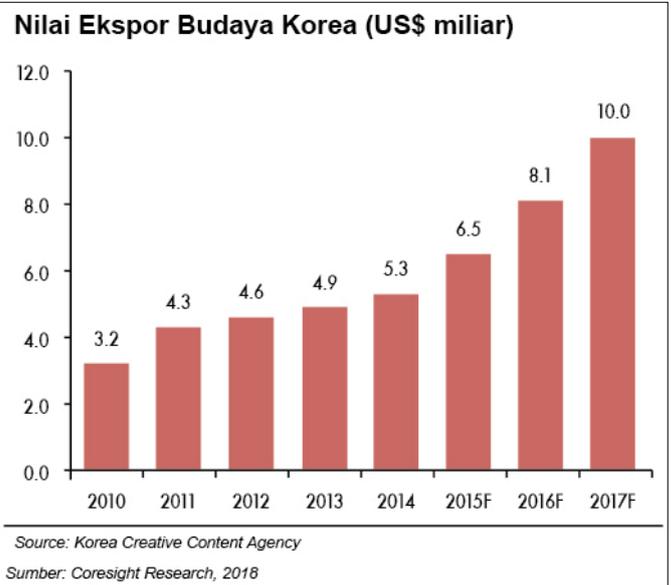
J-Pop pun menurun seiring dengan masuknya K-Pop pada awal 2000-an, yang memasuki pasar Internasional termasuk Indonesia. Sama dengan J-Pop, K-Pop merupakan istilah untuk musik pop asal Korea Selatan (Korsel). Namun berbeda dengan J-Pop, K-Pop menjadi bagian dari 'ekspor' budaya dan hiburan Korea. Komoditas 'ekspor' budaya Korea lainnya, antara lain adalah makanan, *fashion*, dan K-Drama.

Meningkatnya popularitas budaya pop Korea di berbagai belahan dunia, atau biasa disebut *Korean Wave*, telah mendorong Pemerintah Korsel untuk mendukung industri kreatifnya melalui subsidi dan pendanaan untuk *start-up*. Pemerintah Korsel menyadari bahwa *Korean Wave* akan dapat membawa dampak secara ekonomi dan juga dapat menjadi sarana bagi Pemerintah Korsel untuk mendorong pengaruhnya di dunia. Sebagai gambaran, pada tahun 2005, Pemerintah Korsel mengalokasikan dana untuk mendukung industri hiburan senilai US\$1 miliar. Dan pada tahun 2017, anggaran pemerintah untuk budaya telah mencapai US\$5,2 miliar.

Saat ini, *boy band* asal Korsel, BTS, sedang menjadi perhatian karena mampu menembus pasar AS dengan melakukan konser di New York dan sempat menjadi pemimpin di daftar Billboard 200. Bahkan BTS masuk dalam daftar Forbes Under 30 Asia 2018 sebagai salah satu artis paling berpengaruh. Sampai Oktober lalu, BTS diperkirakan menghasilkan pendapatan sebesar US\$88 juta dan menurut Menteri Kebudayaan, Olah Raga, dan Pariwisata Korsel

akan memberikan dampak sampai US\$ 896 juta kepada ekonomi Korsel.

Di Indonesia, industri musik menjadi bagian dari industri kreatif. Industri kreatif telah dicanangkan oleh Pemerintah menjadi salah satu bagian dari pilar ekonomi Indonesia. Tahun ini, nilai ekonomi dari industri kreatif diharapkan akan menyumbang sekitar Rp 1.105 triliun, sedangkan tahun depan diharapkan dapat meningkat menjadi Rp1.200 triliun. ●LULU



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Reward & Consequences Penting dalam Perubahan Budaya

JAKARTA - Direktorat Pengolahan PT Pertamina Persero mengadakan kegiatan *Focus Group Discussion* bersamaan dengan *Talkshow* dan *Motivation Class*, di Ruang Singosari Hotel Borobudur Jakarta, pada Senin (29/10/2018). Konsultan John Akbar dan motivator Merry Riana diadap sebagai narasumber dalam acara tersebut.

Kegiatan bertema *Reward & Consequences* ini dibuka oleh Vice President HSE Refinery Pertamina Mahendrata Sudibja dan dihadiri perwakilan insan Pengolahan dan Refinery Unit (RU) seluruh Indonesia.

Dalam sambutannya Mahendrata menyampaikan, peraturan terkait *safety* HSE perlu ditingkatkan untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja.

"Setiap kejadian *fatality* HSE harus dicatat dengan rapi, selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh pekerja maupun mitra kerja agar tidak terjadi lagi.

Forum ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan dan budaya *safety*," ujarnya.

Pada kesempatan itu, dibahas tentang kondisi aspek *safety* sehingga seluruh pekerja RU mampu mengacu pada aturan yang ada dan mendapatkan pemahaman yang selaras terkait implementasi *reward and consequences* yang diterapkan dengan adil dan efektif.

Aturan terkait HSE tersebut di antaranya HSE *Golden Rules* (patuh, intervensi, peduli), *Life Saving Rules*, *Learning from Event*, serta *Rewards and Consequences*.

Salah satu pekerja RU III Plaju Habib Qolby menyatakan, memang tak mudah mengubah budaya *safety*. Dibutuhkan kerja keras dan semangat yang kompak dari seluruh anggota tim.

"Dengan adanya *reward & consequences* diharapkan budaya *safety* jadi lebih baik ke depannya. Seluruh jajaran di



FOTO: PRIVO

Pertamina jadi lebih *aware* sehingga kerja keras dalam proses produksi tiap unit pengolahan berjalan lancar. Jadi semuanya beriringan bersama," imbuh Habib.

Diskusi ini ditutup dengan penandatanganan komitmen *reward and consequences* oleh masing-masing perwakilan RU. Penandatanganan tersebut diharapkan mampu memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk melakukan perubahan budaya bagi seluruh pekerja dan sebagai katalisator untuk menerapkan cara kerja aman, sehingga membentuk budaya HSE yang lebih baik lagi. •DIAN/EKA

PDC Hangout: Pacu Semangat Milenial Perusahaan Sukseskan Transformasi Digital

JAKARTA - Fungsi Corporate ICT PT Pertamina mengajak pekerja milenial dari berbagai unit operasi yang bergabung dalam Pertamina *Digital Community* (PDC) untuk mengikuti *PDC Hangout*, di Kantorkuu Coworking Space, Jakarta (30/10/2018). Acara ini dilaksanakan sebagai komitmen Pertamina dalam melakukan transformasi digital.

Di hadapan 50 peserta, Senior Vice President Jeffrey Tjahja Indra, SVP Corporate ICT Pertamina menegaskan bahwa masa depan BUMN ini ada di tangan para pekerja milenial. "Acara ini menjadi wadah untuk berkumpul dan berkolaborasi menghasilkan gagasan dan program kerja untuk Pertamina 20

atau 30 tahun mendatang. Masa depan Pertamina ada di tangan kalian, para generasi milenial," ujarnya.

Sementara Johan Hadi Pranoto dari fungsi ICT sekaligus penyelenggara acara menjelaskan, *PDC Hangout* 2018 dimaksudkan untuk meng-*energize* kembali semangat yang dimiliki teman-teman *digital community* sekaligus me-refresh apa saja yang sudah dicapai dan apa yang akan dilakukan di 2019.

Saat ini, Pertamina sedang menggulirkan program transformasi digital di semua direktorat. Adapun program transformasi digital tersebut, yaitu *Integrated GGR*, *Predictive Maintenance*, *B2B-Customer Life Cycle*,



FOTO: ADITNO

Digital SPBU, *Logistic Planning System*, *Integrated SCM Planning*, *Integrated HSE*, *Corporate Command Center*, *Digital Resilience*, dan *Digital Culture*.

Jeffrey berharap, *change agent digital* dapat membantu pencapaian implementasi dan menginternalisasi program transformasi digital ke semua lini perusahaan.

"Kami akan memacu generasi milenial untuk bisa membawa manfaat bagi perusahaan untuk tumbuh di masa depan. Karena syarat dari digitalisasi harus dimulai dari people-nya, kemudian proses, sampai teknologi. Anda semua adalah motor penggeraknya," Jeffrey. •IN

Change Agents Pertamina Ikuti Sosialisasi Shared Service Center-SSC

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan sosialisasi Shared Service Center-SSC, di Gedung Graha Elnusa, Jakarta Selatan, pada Kamis (25/10/2018). Kegiatan ini diikuti oleh 100 *change agents*, baik secara langsung maupun melalui *teleconference*. Mereka berasal dari kantor pusat, unit usaha hingga anak perusahaan.

Vice President Human Resources Management Services Irzan Noor Rizki menjelaskan, SSC adalah kegiatan yang ditujukan untuk memindahkan hal yang bersifat transaksional sehingga layanan diharapkan lebih cepat dan efektif. Hal-hal transaksional tersebut misalnya pembayaran tagihan, fasilitas benefit pekerja dan sejumlah layanan lain tanpa melalui proses yang rumit karena didukung

dengan sistem dan teknologi terkini.

"Agar informasi tentang SSC dapat dipahami oleh seluruh jajaran Pertamina, maka diperlukan *change agents* yang menjadi *role model* dari pekerja milenial," ujar Irzan.

Menurutnya, *Change agents* dianggap bisa memahami dan mengampanyekan hal ini karena familiar dengan teknologi dan merupakan pihak pertama yang akan memanfaatkannya.

"Karena itu mereka diharapkan akan menjadi kepanjangan tangan untuk mensosialisasikan SSC dalam bentuk *broadcast*, *workshop*, dan lainnya sehubungan rencana Go Live SSC pada April tahun 2019 mendatang," imbuh Irzan.

Salah satu *change agent* Prihatiningsih dari



FOTO: PRIVO

fungsi People Management Pertamina menyatakan kesiapannya berperan dalam mensosialisasikan SSC kepada pekerja lainnya sehingga semua jajaran mengetahui dengan jelas fungsi SSC dalam proses bisnis Pertamina di masa yang akan datang. •RINA



FOTO: PEP

Pertama Kali di Indonesia, PEP Field Cepu Lepasliarkan Empat Rusa Timor

MOJOKERTO - Bertepatan dengan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional, PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu melepasliarkan empat ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*) hasil penangkaran di UPT Taman Hutan Raya Raden Soerjo, Wanawisata Watu Lumpang, Mojokerto, Senin (5/11/2018). Kegiatan pelepasliaran rusa timor ini merupakan yang pertama dilaksanakan di Indonesia.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Asset 4 Legal & Relations Manager PEP M.Ibnu Wardhana, Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Dewi J.Putriani, Kepala Balai Besar KSDA Jatim Nandang Prihadi, Kadis LH Mojokerto Zainul Arifin, Administratur Perum Perhutani KPH Parengan Badaruddin Amin.

Kegiatan hasil kerja sama dengan UPT Taman Hutan Raya Raden Soerjo dan Yayasan Action Indonesia ini merupakan *exit strategy* CSR keanekaragaman hayati PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu yang diprakarsai sejak tahun 2013 untuk program penangkaran bekerjasama dengan Perum Perhutani KPH Parengan.

"Mulanya dari hanya 11 ekor rusa kini sudah mencapai 45 ekor di BKPH Malo. Setelah kami berhasil mengembangkan jumlah rusa maka di tahun ini kami lepasliarkan sebanyak 10% dari populasi yang ada sesuai peraturan menteri kehutanan," ujar Ibnu.

Rusa Timor termasuk dalam salah satu jenis satwa yang dilindungi menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Rusa timor tersebar alami hampir

di seluruh Indonesia, dan secara kuantitas perkembangan rusa timor di Jawa Timur relatif baik.

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Dewi J. Putriani menyampaikan tujuan pelepasliaran rusa timor adalah sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan populasi Rusa Timor di habitat alaminya. "Kita perlu menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia dan program ini dapat dijadikan contoh sinergitas peran dan keterlibatan multi pihak mulai dari Pemerintah, BUMN, civitas akademika, dan masyarakat dalam mendukung upaya pengawetan spesies tumbuhan dan satwa," tegasnya.

Pada pelaksanaannya, kegiatan pelepasliaran ini dilaksanakan sebanyak dua tahap dengan jumlah rusa yang dilepasliarkan sebanyak 10 ekor dari BKPH Malo, UPT Pengelolaan Wilayah Hutan Nganjuk, dan lembaga konservasi Taman Satwa Sengkaling Unmuh Malang. Sebelumnya telah dilaksanakan pemeriksaan medis, penilaian spesies termasuk rehabilitasi dan habituasi, serta pelepasliaran rusa dengan panduan IUCN.

"Setelah kegiatan ini akan diadakan pemantauan dan *monitoring* pasca pelepasliaran serta kita kaji dan sosialisasikan terus kepada masyarakat agar tidak terjadi perburuan," tambah Ibnu.

Prosesi pelepasliaran Rusa Timor pun ditutup dengan penandatanganan komitmen bersama konservasi Rusa Jawa oleh *stakeholders* yang terlibat. ●PEP



FOTO: MOR I

Pertamina Bantu Korban Banjir Medan

MEDAN - Sebagai bentuk kepedulian kepada korban banjir di Kota Medan, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I memberikan bantuan sembako yang terdiri dari beras, minyak makan, teh kotak, kecap manis, mie instan dan gula pasir, di Gang Kali, Kelurahan Titi Rantai Kecamatan Medan Baru Kota Medan, pada Rabu (19/9/2018).

Bantuan sembako ini diserahkan kepada Kepling Kelurahan Titi Rantai, Hasbullah Mansyur dan perwakilan

masyarakat, Purba.

Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto berharap bantuan tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat korban bencana yang tinggal di sekitar wilayah operasi perusahaan.

"Ini adalah salah satu bentuk kepedulian kami kepada warga yang mengalami musibah dari meluapnya air Sungai Deli dan Sungai Babura," ungkap Rudi. ●MOR I



FOTO: PHE

PHE NSB - PHE NSO Donasikan Darah kepada PMI Aceh Utara

ACEH BESAR - PHE NSB-PHE NSO melaksanakan kegiatan donor darah bagi para pekerja dan mitra kerja di Aceh production Operations, pada (1/9/2018). Dalam kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan sebanyak 166 kantong darah.

Dalam kesempatan tersebut juga PHE NSB-PHE NSO menyumbangkan tiga unit kursi donor Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Aceh Utara. Serah terima

kursi donor dilakukan oleh Aceh Production Operations (APO) Field Manager PHE NSB - PHE NSO, Dirasani Thaib yang diterima oleh Ketua PMI Aceh Utara yang juga merupakan Bupati Aceh Utara, Muhammad Thaib di klinik kesehatan Point A, Nibong, Aceh Utara.

Ketua PMI Aceh Utara Muhammad Thaib pun menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas bantuan PHE NSB - PHE NSO. ●PHE

Pertamina Latih Kader *Safetyman* dari Kampung *Safety*

MAKASSAR - Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar wilayah operasi, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VII mengadakan pelatihan serta penyerahan peralatan perawatan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) bagi 18 kader *Safetyman* dari Kampung *Safety* Pertamina. Pelatihan dibuka oleh Pjs. Operation Head TBBM Sjamsir dan Unit Manager Communication & CSR MOR VII M. Roby Hervindo di TBBM Makassar, pada Kamis (13/9/2018).

Roby mengatakan, sebelumnya Pertamina telah memberikan pelatihan penanganan kebakaran berupa *Fire Drill* dan *Basic Life Support*. Di samping itu, Pertamina juga sudah membekali paket *safety signage* dan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) serta APD

(Alat Pelindung Diri) bagi para kader *Safetyman*.

Pelatihan APAR tersebut, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi kader *Safetyman*, agar mereka nantinya dapat memiliki usaha perawatan peralatan APAR bersama. "Jadi para kader nantinya akan mempunyai penghasilan dari usaha pengisian dan perawatan APAR dengan konsumen yang berasal dari TBBM Makassar dan MOR VII," jelasnya.

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini diikuti oleh delapan kader *Safetyman* dari Kelurahan Tamalaba dan 10 kader dari Kelurahan Pattingalloang. Dalam pelatihan ini para peserta akan diberikan pelatihan teori APAR dan pemeliharannya, serta pelatihan teknis pemeliharaan



FOTO: MOR VII

APAR jenis Powder oleh pemateri dari lisensor ANSUL Indonesia, PT Maste Dayaa.

Usai pelatihan ini, para peserta juga difasilitasi untuk

membentuk kelompok usaha jasa pemeliharaan APAR, pemberian bantuan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pendampingan kelompok. •MOR VII

RSPP Gelar Seminar Kesehatan untuk Kader Posyandu

JAKARTA - Setelah mengikuti pelatihan *Basic Life Support*, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) melanjutkan dengan Seminar 'Kiat Menjaga Kesehatan Saluran Kemih' yang disampaikan oleh dr. Akbari Wahyudi Kusumah, Sp.U di Graha RSPP Lt.12, pada Kamis, (20/9/2018).

Dirinya mengatakan, menjaga kesehatan saluran kemih merupakan hal yang wajib dilakukan bagi semua orang. Namun untuk wanita harus lebih dijaga karena saluran kemih (*uretra*) wanita lebih pendek dari pria. Apalagi wanita cenderung sering menahan buang air kecil daripada pria. Karena itu, wanita

lebih rentan terkena Infeksi Saluran Kemih (ISK).

"Bahkan banyak wanita yang mampu mengalami ISK berulang, kadang-kadang selama bertahun-tahun," tukasnya.

Untuk menghindari hal tersebut, Akbari memberikan solusi agar wanita perlu membersihkan area kemaluan setelah berkemih dari depan ke belakang. Selain itu, untuk wanita yang telah menikah, ia mengingatkan agar segera mencuci area kemaluan setelah berhubungan intim dengan suami.

"Tujuannya agar tidak ada bakteri yang masuk ke dalam *uretra*," tukasnya.



FOTO: ADITYO

Para peserta yang terdiri dari kader posyandu dan ibu-ibu Dharma Wanita Muspika di

lingkungan RSPP sangat antusias mendengarkan penjelasan secara detail tentang ISK. •HM

Peduli Gizi Dan Cegah Gizi Buruk, Pertamina Sehati Hadir di Masohi

AMBON - Sebagai wujud kepedulian Pertamina terhadap aspek kesehatan masyarakat, Program Pertamina Sehati hadir di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah (Malteng) Provinsi Maluku, pada Kamis (30/8/2018). Pertamina MOR VIII melalui TBBM Masohi menggelar pelatihan bagi kader-kader Posyandu di Puskesmas Kelurahan Ampere Kota Masohi, Malteng.

Hadir sebagai pemateri adalah Subliwati dan Nurfaruk dari Dinas Kesehatan Malteng yang menyampaikan materi tentang pengaruh kesehatan lingkungan terhadap gizi pada masyarakat. Selain itu, para peserta pelatihan juga mendapatkan materi

tentang pengisian KMS. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para kader Posyandu mengenai aspek gizi bagi balita serta meningkatkan kemampuan teknis dalam pencatatan data kesehatan balita di Masohi.

Selain menggelar pelatihan kader Posyandu, TBBM Masohi juga melakukan *home visit* rutin dan memberikan makanan tambahan kepada para balita yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang.

Unit Manager Communication dan CSR MOR VIII Eko Kristiawan mengatakan, pelatihan kader Posyandu di Masohi merupakan salah satu bagian



FOTO: MOR VIII

dari Program Pertamina Sehati yang hadir di wilayah operasional Pertamina di Maluku Tengah. "Untuk *home visit*, kami laksanakan hingga akhir 2018 dengan memberikan makanan tambahan langsung kepada tiga balita gizi buruk dan 22 balita kurang gizi," pungkasnya. •MOR VIII

RU VI Balongan Apresiasi Kontraktor Mitra Kerja

BALONGAN - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan mengundang para vendor mitra kerja dalam acara *Vendor Day* 2018, di Hotel Luxton, Cirebon (10/3/2018). Tema yang diangkat dalam *Vendor Day* tahun ini adalah "Sinergi Energi dan Peningkatan *Awareness & Ownership* untuk Mencapai *Operational Excellent*".

Menurut GM RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto, *Vendor Day* diadakan untuk mempererat komunikasi yang selama ini telah terjalin dengan vendor mitra kerja.

Sebagai apresiasi kepada

vendor mitra kerja yang berprestasi, Joko memberikan penghargaan. Kategori yang diberikan adalah *Best HSE Performance* untuk Vendor Nasional, *Best HSE Performance* untuk Vendor Lokal, *Best Contractor for Pit Stop 2018*, *Best Services Contractor*, dan *Best Material Contractor*.

Dalam kegiatan ini, para vendor mitra kerja juga mendapatkan sosialisasi tentang HSSE dan i-P2P (*integrated Procure to Pay*). •RU VI



FOTO: RU VI



FOTO: RU IV

Insan Mutu RU IV Unjuk Inovasi pada Forum CIP II Tahun 2018

CILACAP - Insan mutu Pertamina Refinery Unit (RU) IV mengikuti unjuk kompetensi dan *improvement* dalam Forum Presentasi Mutu CIP – II tahun 2018, pada 18-19 Oktober 2018. Acara yang berlangsung di Patra Graha tersebut menampilkan 39 karya insan mutu dalam format PC- Prove, FT- Prove dan I-Prove. Jumlah ini merupakan hasil penyeleksian dari 85 gugus yang masuk ke sekretariat Quality Management sampai bulan Oktober 2018 dan merupakan perwakilan gugus dari berbagai fungsi/bagian di Refinery Unit IV Cilacap.

General Manager (GM) RU IV Djoko Priyono berharap, melalui Forum CIP kedua di tahun 2018 ini, dapat mendukung kinerja perusahaan.

"Esensi utama dari CIP sesuai kebijakan Sistem Manajemen Mutu Pertamina adalah sebagai metode

dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang berorientasi pada *value creation*, bukan mengejar prestasi semata. Karena itu, forum ini bisa menjadi ajang *sharing knowledge* bagi seluruh insan RU IV sehingga tercipta ide inovasi untuk menciptakan peningkatan kinerja perusahaan," ujarnya.

Dalam Forum Presentasi Mutu CIP kali ini, dewan juri meloloskan tiga besar FT-Prove dan PC-Prove serta enam besar IP-Prove. Untuk juara kategori format PC-Prove peringkat I, II, III diraih PCP RISER, PCP ADOLCO, dan PCP-UBER. Kategori format FT-Prove juara I, II dan III adalah GASPEC, PANDU, dan DANAKITRI. Sedangkan enam besar kategori juara diperuntukkan bagi peserta IP-Prove dengan peringkat I II dan III - nya adalah IP-EKSI, IP- PALU 2 dan IP-AHER. •RU IV

Sosialisasi *E-Procurement* RU II untuk Vendor Penyedia Barang dan Jasa

DUMAI - Fungsi Procurement Bagian Purchasing RU II Dumai kembali mengadakan sosialisasi *E-Procurement* RU II untuk vendor Penyedia Barang dan Jasa (PBJ) di lingkungan Pertamina RU II, pada (20/9/2018), di Balai Pertemuan Sasana Mitra (BPSM) Komperta Bukit Datuk, Dumai.

Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan simulasi langsung penggunaan aplikasi *e-Procurement* proses pengadaan secara pelelangan dan pemilihan langsung. Diharapkan setelah sosialisasi ini proses pengadaan menjadi lebih kompetitif dan membuka

kesempatan seluas-luasnya kepada PBJ untuk mengikuti proses pengadaan di lingkungan RU II.

Pemaparan materi dan simulasi aplikasi disampaikan langsung oleh staf Procurement Bagian Purchasing RU II, Teddy Teolenda dan Qashmal Saifuddin B. yang dipimpin Procurement Manager RU II yang diwakili Ade Leo Siswara.

Peserta yang mengikuti acara ini tidak hanya PBJ di lingkungan RU II saja tetapi juga berasal dari Jakarta, Dumai dan Pekanbaru dengan jumlah peserta sebanyak 147 perusahaan. •RU II



FOTO: RU II



FOTO: ADITYO

Kenalkan Kompleksitas Bisnis, Pertamina Kalimantan Group Gelar *Energy Forum*

BALIKPAPAN - Guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dinamika bisnis Pertamina khususnya di Pulau Kalimantan, Pertamina Kalimantan Group menggelar *Pertamina Energy Forum Chapter Kalimantan* dengan melibatkan awak media yang tergabung dalam Aliansi Jurnalis Independen (AJI), akademisi dan mahasiswa di Kota Balikpapan. Kegiatan yang dikemas dalam diskusi panel ini digelar di Ballroom Grand Tjokro Hotel Balikpapan, Jumat (14/9/2018).

Acara ini merupakan program sinergi dari empat unit bisnis dan anak perusahaan Pertamina di Balikpapan, yakni Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan, Pertamina EP Asset V dan Pertamina Hulu Mahakam.

Region Manager Comm. & CSR Pertamina Kalimantan Yudi Nugraha menyatakan Sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi, masih banyak masyarakat yang mengenal Pertamina hanya melalui produk BBM yang dijual di SPBU ataupun produk LPG di pangkalan. Padahal kenyataannya dengan cakupan operasional dari hulu hingga hilir, Pertamina merupakan salah satu perusahaan dengan kompleksitas bisnis yang tinggi di Indonesia bahkan dunia.

"Sebagai contoh di Kota Balikpapan yang dijuluki Kota Minyak ini, berlokasi unit bisnis dan anak perusahaan Pertamina yang dapat menggambarkan kompleksitas bisnis tersebut. Dalam berbagai kesempatan

kami terus berupaya untuk memperkenalkan keragaman ini supaya masyarakat tidak hanya mengenal SPBU ataupun tabung LPG," kata Yudi.

Sosialisasi tersebut ungap Yudi dilaksanakan bukan tanpa alasan. Menurutnya tugas dalam menjaga ketersediaan energi bagi masyarakat merupakan tantangan sekaligus kebanggaan bagi insan Pertamina. Dan hal tersebut patut diketahui oleh masyarakat luas agar masyarakat memiliki frekuensi yang sama dalam mengawal ketahanan energi bagi negara Indonesia.

"Dengan memahami bahwa BBM dan LPG berasal dari sumber daya yang tidak terbarukan, masyarakat akhirnya dapat lebih bijak menggunakan energi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi dengan melihat kisah penyaluran BBM Satu Harga ke daerah 3 T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal), masyarakat di perkotaan dapat lebih menyukuri kemudahan akses menuju lembaga penyalur BBM dan LPG," ungap Yudi.

Lebih lanjut Yudi menjelaskan kegiatan ini secara khusus menggandeng rekan-rekan media dengan misi agar media sebagai sumber informasi kepada masyarakat dapat ikut mensosialisasikan tantangan dalam upaya pencapaian ketahanan dan kedaulatan energi nasional. Selain itu, rekan-rekan media yang biasa meliput di perusahaan energi dapat memperkaya informasi terkait bisnis energi untuk menciptakan karya-karya jurnalistik yang lebih mendalam dan padat informasi. ●MOR VI



FOTO: MOR I

310 Konverter Kit Disalurkan untuk Nelayan Labuhanbatu

LABUHANBATU - Sebanyak 310 paket konverter kit didistribusikan untuk nelayan kecil di Desa Tanjung Haloban, Kecamatan Bilah Hilir, Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan harapan mereka dapat menghemat biaya bahan bakar untuk melaut.

Pemberian konverter ini merupakan bagian dari pelaksanaan program konversi BBM ke bahan bakar gas bagi para nelayan di seluruh Indonesia. Penyerahan paket dilaksanakan secara simbolis oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahril, Ketua Komisi VII DPR RI Gus Irawan Pasaribu, Plt. Bupati Kabupaten Labuhanbatu Andi Suhaimi Dalimunthe, serta Ast. Manager Sales Administration Domestic Gas Pertamina MOR I Muhammad Tahir, pada Jumat

(21/9/2018).

"Pemanfaatan LPG untuk bahan bakar kapal para nelayan kecil terbukti membuat biaya melaut para nelayan menjadi lebih hemat dan efisien sehingga penggunaan LPG memberikan nilai manfaat ekonomi yang signifikan bagi nelayan kecil," ujar Sekjen Kementerian ESDM Ego Syahril.

Ast. Manager Sales Administration Domestic Gas Pertamina MOR I Muhammad Tahir menjelaskan, keseluruhan alokasi konverter kit bagi nelayan di Sumatera Utara mencapai 1.042 paket.

Plt. Bupati Labuhanbatu Andi Suhaimi Dalimunthe berharap melalui program konversi ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di sekitar Kabupaten Labuhanbatu. ●MOR I

BUMN **PETROMIN** **PETRAMINA**

Permudah monitoring invoice mulai dari monitor transaksi pembelian produk Pertamina, hingga monitor statement of account (SOA) melalui I-Serv

servicedesk 1-500-234 6000 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT 1500 000

Pembukaan Bulan KOMET & Forum Presentasi CIP Head Office 2018: Semangat Berinovasi dan Berbagi Pengetahuan!

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

Ditetapkannya aspirasi menjadikan Pertamina Energizing Asia 2025 merupakan tantangan bagi seluruh entitas perusahaan dan pekerja baik sektor utama maupun penunjang. Manajemen dan pekerja wajib menjadi bagian yang dapat mengakselerasi tujuan tersebut melalui implementasi proses-proses kerja yang efektif dan unggul. Agar mampu menciptakan *competitive advantage* bagi perusahaan untuk mendukung hal ini, maka diperlukan adanya kegiatan inovasi yang terus menerus mulai dari hal-hal yang kecil, hingga pada akhirnya akan dapat membentuk budaya inovasi di seluruh lini bisnis perusahaan.

Sehubungan hal tersebut, pada tanggal 5 November 2018, fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) melalui pilar *Knowledge Management* Pertamina (KOMET) dan *Continuous Improvement Program* (CIP) melaksanakan kegiatan dengan agenda Pembukaan Bulan KOMET, Pembukaan Forum Presentasi CIP Head Office 2018, Penyerahan Sertifikat Penghargaan Kekayaan Intelektual kepada Inventor, dan *Talk Show* terkait inovasi dengan salah satu narasumbernya adalah Direktur SDM Pertamina dan Deputy EGM Research & Big Data PT Telkom Indonesia.



Annisrul Waqie, VP QSKM

Annisrul Waqie, VP QSKM membuka *speech*-nya terkait dengan fokus KOMET di umur 9 tahun ini, yaitu memanfaatkan aset pengetahuan yang telah ada untuk dapat meningkatkan *value creation* baik untuk menyelesaikan permasalahan pekerjaan, meningkatkan kualitas pekerjaan, meningkatkan kompetensi individu maupun untuk menciptakan aset pengetahuan baru. Beliau menambahkan, "KOMET memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk dapat bersama mendukung terciptanya budaya buka wawasan dan berbagi pengetahuan dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, menjadi *role model* dalam setiap kegiatan KOMET, turut serta membangun *KM Ecosystem* yang kuat dan saling menguntungkan dan mendorong para pekerja di lini-nya untuk aktif dalam setiap kegiatan berbagi pengetahuan."

Mengenai CIP, beliau menekankan bahwa CIP sebagai salah satu infrastruktur yang ada di perusahaan perlu terus didorong agar menjadi budaya kerja yang *embedded* dalam kegiatan operasional sehari-hari. Beliau mengharapkan keterlibatan seluruh jajaran manajemen dengan memberikan dukungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi tumbuhnya ide-ide inovasi, mulai dari unit operasi/region/AP sampai dengan Kantor Pusat Pertamina.



Heru Setiawan, Direktur PIMR

Direktur PIMR Heru Setiawan yang juga merupakan sponsor KOMET memberikan *speech*, "Insan Pertamina harus berani membuka diri dan wawasan untuk membagi pengetahuan yang dimilikinya, secara mandiri dan kreatif serta aktif memanfaatkan setiap inovasi sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi individu, sehingga Pertamina dapat memiliki aset pengetahuan yang selalu segar dan sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi tantangan bisnis di masa yang akan datang."



Pemberian Sertifikat Penghargaan KI oleh Direktur PIMR

Acara kemudian diikuti dengan penyerahan sertifikat kekayaan intelektual (KI). KOMET memfasilitasi proses perlindungan terhadap KI tersebut. Salah satu bentuk perlindungan terhadap KI yang banyak dihasilkan dari inovasi yang ada di Pertamina adalah paten dan hak cipta. Pada kesempatan ini diberikan 10 sertifikat paten dan 3 sertifikat hak cipta oleh Direktorat Jenderal KI, Kementerian Hukum dan Hak

Asasi Manusia kepada Pertamina yang diterima oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR), Heru Setiawan. Pada kesempatan tersebut juga diberikan apresiasi yaitu piagam penghargaan kepada 13 inventor (tim/individu) penerima paten yang berasal dari fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina.

Selanjutnya adalah sesi *talk show* mengenai "Startup Innovation



Inventor Penerima Penghargaan Kekayaan Intelektual Granted bersama dengan Direksi dan Manajemen

List penerima penghargaan Kekayaan Intelektual Granted 2018:

No	Nama Inventor	No Inventor	Judul Inovasi	No Inventor	Judul Inovasi
1	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
2	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
3	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
4	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
5	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
6	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
7	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
8	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
9	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000
10	Unit Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR)	Paten	Angka Inovasi 2018 (KI)	Paten	SI 1000



Talk show.

& *Knowledge Capital* sebagai *Competitive Advantage* Perusahaan" dengan narasumber Koeshartanto, Direktur SDM PT Pertamina (Persero) dan Komang Budi Aryasa, Deputy EGM Research & Big Data PT Telkom Indonesia. Pada *talk show* ini kedua narasumber memaparkan terkait mempertahankan budaya inovasi dan menempatkan inovasi tersebut pada jalur yang tepat serta memberikan *insight* terkait *success story* dalam mengelola tidak hanya inovasi, namun juga inventor atau SDM-nya.



Kunjungan Top Management ke Gallery Walk KI

Mengakhiri acara, *top management* yang hadir pada rangkaian acara Pembukaan Bulan KOMET & Forum Presentasi CIP Head Office 2018 yaitu Komisaris Utama Tanri Abeng, Direktur PIMR Heru Setiawan, Direktur SDM Koeshartanto, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang,

Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Keuangan Pahala N. Mansury serta SVP yang hadir diajak untuk mengunjungi *Gallery Walk KI* yang berada di depan Lobby, Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. Pada kesempatan tersebut Muhammad Syaifirin selaku Knowledge Management Manager menjelaskan terkait 25 invensi dari Dit. PIMR, Dit. Pengolahan, Dit. Hulu dan Pemasaran Group yang telah dipatenkan mau pun mendapatkan hak cipta yang dikelola oleh fungsi QSKM.

Bulan KOMET berlangsung selama bulan November dimana akan ada *Gallery Walk KI* dari tanggal 5-16 November 2018. Sedangkan untuk Forum CIP Head Office 2018 berlangsung dari tanggal 5-9 November 2018 dimana akan disajikan 54 hasil penerapan CIP di lingkungan Kantor Pusat Pertamina dan sekitarnya. Semoga melalui *event* ini, pekerja diingatkan kembali untuk terus semangat berinovasi dan berbagi pengetahuan. **•WD**

Workshop LPG Operation Integrated Supply Chain

PALEMBANG - Dalam rangka peningkatan kompetensi pekerja yang berada di lingkungan operasional LPG, fungsi LPG Operation-Integrated Supply Chain kembali menyelenggarakan *Workshop* LPG Operation ke-8 pada tanggal 19 – 21 September 2018 di Hotel Aryaduta, Palembang.

Sebanyak 60 peserta turut berpartisipasi dalam acara *Workshop* tersebut. Peserta merupakan perwakilan dari Depot LPG wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi; fungsi Refinery Planning & Optimization dan Oil Movement masing-masing Refinery Pertamina, fungsi Marine Region; fungsi Shipping; dan fungsi di Integrated Supply Chain.

Pada kesempatan pem-

bukaan acara *workshop* LPG ke-8, Manager LPG Operation, Henry K. Susatio menyampaikan pentingnya kegiatan *workshop* ini dilaksanakan secara *continue* untuk peningkatan kompetensi serta meningkatkan kelancaran komunikasi antar seluruh PIC yang terkait dengan operasional LPG dari seluruh wilayah kerja Indonesia. Hasil dari pelaksanaan kegiatan *workshop* yang rutin dilaksanakan ini yaitu penurunan angka *demurrage* serta kelancaran operasional suplai LPG.

Acara *workshop* pada tanggal 19 - 20 September 2018 diisi dengan materi Thermodynamika LPG, Keselamatan Operasional Depot LPG, *Shipping Agency*, *Cargo Clearance*, LPG



Foto: ISC

Processing in Refinery, Marine Terminal Safety Operation, STS LPG Operation, serta Pengembangan Infrastruktur LPG. Selain materi dari para pengajar, acara juga diisi dengan *sharing knowledge* dan pengalaman dari peserta yang bertugas di lapangan.

Di hari terakhir, acara ditutup dengan *site visit* ke Kilang PertaSamtan Gas di Sungai Gerong, Palembang. Kegiatan

site visit diawali dengan presentasi proses LPG di kilang PertaSamtan Gas oleh GM PertaSamtan Gas yang dilanjutkan dengan kunjungan ke dalam Kilang PertaSamtan Gas. Kegiatan *site visit* tersebut untuk menambah wawasan dan pemahaman para peserta terkait kegiatan produksi LPG melalui proses *extraction* dan *fractionation* di Kilang PertaSamtan Gas. •ISC

BTP CORNER

BTP Downstream Operation Excellence

BTP *Downstream Operation Excellence* (DORE) didesain untuk mengantisipasi *excess laytime* dan *demurrage* kapal diluar kewajaran serta menanggapi tuntutan bisnis untuk menerapkan efisiensi di semua lini, dalam hal ini biaya distribusi/*supply chain* BBM serta biaya pengadaan impor produk dan optimasi yield pengolahan melalui peningkatan GVI (*Value*) minyak mentah. BTP DORE juga merupakan tindak lanjut dari beberapa kondisi lain yang dihadapi oleh perusahaan seperti tingginya biaya operasi dan *overhead* di lingkungan Direktorat Pemasaran dan Pengolahan serta terbatasnya sumber impor minyak mentah dan produk. Diharapkan dengan adanya BTP DORE, seluruh kondisi tersebut dapat teratasi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam mencapai standar *world class*. BTP DORE terdiri dari empat *workstream*, yaitu *integrated port time*, integrasi operasional pengolahan dan pemasaran, *direct sourcing*, dan pengembangan *downstream infrastructure*.

Berdasarkan hasil studi internal tahun 2017, telah dilakukan evaluasi terhadap berbagai wilayah kerja yang memiliki *Integrated Port Time* (IPT) dan kenaikan inefisiensi *hire rate* tertinggi. Hasil evaluasi menyatakan bahwa area Cilacap memiliki *waiting time* kapal tertinggi sedangkan RU V Balikpapan memiliki kenaikan inefisiensi *hire rate* tertinggi. Kondisi infrastruktur yang kompleks di area Cilacap menyebabkan IPT yang tinggi akibat kapal harus menunggu antrian. Sedangkan di Balikpapan, *waiting order* menyebabkan tingginya inefisiensi *hire rate* kapal.

Sampai dengan triwulan ketiga tahun 2018, BTP DORE telah memberikan dampak operasional dan finansial yang signifikan. Melalui penerapan *Integrated Port Management* (IP-Man), diharapkan *tools*

tersebut dapat memberikan data sebagai bahan evaluasi untuk melakukan penurunan IPT dan inefisiensi *hire rate* kapal. Sedangkan untuk *direct sourcing*, telah dilaksanakan pengadaan minyak mentah domestik dan produk yang dapat memberikan penghematan bagi perusahaan. Dampak finansial total yang dihasilkan oleh BTP DORE sampai dengan triwulan ketiga adalah sebesar USD 22.4 juta (*unaudited*). •



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Konsolidasi PIA AP Non-Core: 10 Key Issues Internal Control System Penguatan PIA sebagai Fungsi Enabler

BANDUNG - Pada tanggal 1-2 November 2018 PIA menyelenggarakan *sharing session* dan rapat koordinasi Pertamina Internal Audit *non-core* dengan tema memperkuat sinergi Pertamina Internal Audit Persero dan anak perusahaan melalui aktualisasi 4 peran PIA. Sesuai dengan tema yang ditentukan, konsolidasi PIA dengan Internal Audit anak perusahaan rutin diselenggarakan setiap tahun untuk membahas strategi dan kerjasama yang dibutuhkan antar perusahaan dalam upaya memperkuat sinergi antara PIA dengan Internal Audit anak perusahaan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero), VP Corporate Internal Audit, beserta jajaran manajemen PIA, dan seluruh Kepala Satuan Pengawas Internal dari masing-masing anak perusahaan *non-core*, yakni PT. Pertamina Dana Ventura (PDV), PT. Pertamina Training & Consulting (PTC), PT. Elnusa, Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, Tbk, dan PT Patra Jasa.

Pada sambutannya dalam acara tersebut, Faisal Yusra kembali menekankan peran Internal Audit sebagai Fungsi Enabler melalui implementasi "10 Key Issues: Internal Control System to Strengthen PIA's Role as An Enabler Function". Salah satunya terkait dengan penyusunan enam kebijakan sebagai tindak lanjut arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada persetujuan laporan tahunan tahun buku 2017 Pertamina.

RUPS pada persetujuan laporan tahunan tahun buku 2017 Pertamina memberikan 2 arahan untuk PIA, yakni:

1. Direksi agar menindaklanjuti secara tuntas hal-hal yang menjadi temuan/saran auditor, baik auditor internal maupun eksternal, atas pemeriksaan tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tuntas dan menghindari terjadinya temuan berulang.
2. Direksi agar meningkatkan peran Audit Executive sebagai fungsi kontrol dan pengawasan agar kegiatan korporasi dapat sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk *control* dan pengawasan kepada anak



perusahaan.

Menindaklanjuti arahan tersebut, PIA telah menyusun enam kebijakan, yakni (1) CAE bertanggung jawab mengelola auditor korporat termasuk anak perusahaan; (2) Membumikan 4 peran PIA; (3) Annual Audit Plan disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit; (4) *Expose* Laporan Hasil Audit (LHA) dan Annual Audit Plan di level Direksi; (5) Permintaan LHA oleh Aparat Penegak Hukum wajib melalui President Director; (6) Apabila jumlah anggota Komite Audit anak perusahaan lebih dari satu

orang, maka salah satu anggota diusulkan oleh CAE.

Implementasi enam kebijakan baru PIA sebagai salah satu *key issue* dan sembilan *key issue* lainnya di PIA Persero maupun anak perusahaan secara konsisten diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan peran PIA Persero dan anak perusahaan sebagai fungsi Enabler pencapaian tujuan perusahaan. •ULIN



STANDARISASI SISTEM PELAPORAN DAN PENCATATAN INSIDEN

Profil sebuah perusahaan dapat dilihat melalui data yang ditampilkan oleh perusahaan tersebut, data itu tidak hanya berupa informasi keuangan, penjualan produk, keuntungan perusahaan. Namun bisa juga data yang menginformasikan situasi dan kondisi aspek keamanan, kesehatan dan keselamatan sebuah perusahaan. Sehubungan dengan pentingnya data perusahaan tersebut, perusahaan harus meyakinkan bahwa data yang di-publish adalah data yang akurat yang bisa menggambarkan situasi perusahaan.

Untuk aspek HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) Pertamina telah mempunyai sistem pencatatan dan pelaporan secara online yaitu melalui aplikasi HORSE (*HSSE Online Reporting System*). HORSE ini mencakup laporan data dari filed/unit operasi/anak perusahaan, direktorat dan kemudian dikonsolidasikan ke Korporat. Untuk input data ditunjuk seorang admin di tiap level, dan admin yang berada di level di atasnya berfungsi juga sebagai *verificator* dan *approver* data yang di-input. Diharapkan melalui aplikasi HORSE ini, data aspek HSSE adalah data yang valid dan bisa dilaporkan *real time*.

Pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan insiden di Pertamina mengacu pada beberapa referensi internasional, yaitu OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*), IPIECA (*International Petroleum Industry Environmental Conservation Association*), IOGP (*International Association of Oil & Gas Producers*) dan referensi lain sesuai peraturan pemerintah. Dengan mengacu pada referensi tersebut diharapkan, pelaporan insiden dapat lebih detail.

Insiden yang terjadi dapat diklasifikasikan sebagai insiden *reportable* dan *non reportable*. Insiden *reportable* terbagi menjadi insiden *work related* dan *non work related*. Mengacu pada klasifikasi tersebut, maka insiden yang dilaporkan akan dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi (Gambar 1)



Definisi Total Recordable Incident Rate (TRIR)

TRIR adalah Indeks yang menunjukkan total laju insiden tercatat yang terjadi pada tahun anggaran berjalan. Yang termasuk insiden tercatat adalah cedera dan/atau penyakit akibat kerja yang mengakibatkan :

- Kematian (*Fatality/FAT*)
- Hari Hilang (*Days Away From Work/DAFW*)
- Pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*Restricted Work Days/RWD*)
- Pengobatan melebihi perawatan P3K (*Medical Treatment/MT*)
- Hilangnya kesadaran (*loss of consciousness*)
- Cedera atau penyakit yang signifikan berdasarkan diagnosa oleh *physician* atau *healthcare professional* lainnya

Definisi insiden tercatat (*recordable incident*)

Kejadian yang masuk dalam kategori insiden

tercatat (*recordable incident*) adalah kejadian terkait pekerjaan (*work related*) yang menyebabkan kematian (*fatality*), hari hilang (*days away from work*), pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*restricted work desk*), pengobatan melebihi P3K (*medical treatment beyond first aid*), hilangnya kesadaran (*loss of consciousness*) dan cedera atau penyakit yang signifikan berdasarkan diagnosa oleh *physician* atau *healthcare professional* lainnya.

- Kematian (*fatality*) adalah kejadian yang menyebabkan korban meninggal dunia.
- Yang dimaksud hari hilang (*days away from work*), adalah ketika korban setelah insiden terjadi tidak dapat kembali bekerja dalam waktu 24 jam.
- Yang dimaksud pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*restricted work desk*), adalah ketika korban setelah insiden terjadi dalam waktu 24 jam dapat kembali bekerja namun tidak di posisi/lokasi yang sama (kerja ringan) atau tetap di posisi yang sama namun hanya mengerjakan sebagian dari tugas rutinnnya.
- Yang dimaksud pengobatan melebihi perawatan P3K (*medical treatment beyond first aid*) adalah perawatan oleh dokter perusahaan dan/atau dokter/tenaga medis yang ditunjuk perusahaan dan/atau fungsi medical, dengan batasan waktu korban setelah insiden terjadi dalam waktu 24 jam dapat kembali bekerja seperti biasa, kecuali kunjungan ke dokter untuk observasi/konsultasi maupun *follow up*, serta keperluan diagnosa seperti pemeriksaan *x-ray*, darah atau MRI (termasuk obat-obatan resep dokter dalam rangka diagnosa)

Definisi terkait dengan pekerjaan (*work related*)

Yang dimaksud kejadian terkait dengan pekerjaan (*work related*) adalah seluruh kejadian di lingkungan kerja yang mengakibatkan cedera atau penyakit akibat kerja, kecuali :

- Pekerja berada di lingkungan kerja sebagai bagian dari masyarakat umum.
- Merupakan partisipasi sukarela dalam program kebugaran, *fitness* atau aktivitas rekreasi.
- Tanda atau gejalanya muncul ditempat kerja namun akibat kejadian atau paparan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.
- Sebagai akibat pekerja makan, minum atau menyiapkan makan/minum untuk konsumsi pribadi.
- Akibat dari pekerja melakukan aktifitas untuk keperluan pribadi di lokasi kerja diluar jam kerjanya.
- Akibat dari kegiatan pribadi (*personal grooming*), pengobatan sendiri untuk kondisi yang tidak berhubungan dengan kerja (*intentionally self-inflicted*).
- Disebabkan oleh kecelakaan kendaraan, terjadi di tempat parkir perusahaan saat perjalanan dari dan menuju tempat kerja.
- Influenza.
- Gangguan kejiwaan.
- Kriteria P3K (*first aid*) (tidak masuk kriteria *recordable incident*).
- Menggunakan golongan obat-obatan yang tidak diresepkan oleh dokter dan tidak dengan dosis yang diresepkan.
- Imunisasi tetanus.
- Membersihkan, menyiram atau membasahi luka di permukaan kulit.
- Penggunaan penutup luka seperti plester (*bandages*), misal Tensoplast, Hansaplast, Band-Aids™, dll.

- Menggunakan terapi panas atau dingin.
- Penggunaan alat bantu jenis *non rigid*, misal sabuk penyangga punggung, dll.
- Penggunaan alat immobilisasi temporer selama proses transportasi korban.
- Tindakan melobangi kuku tangan/kaki yg bertujuan mengurangi tekanan, atau mengeluarkan cairan dari blister (kulit yang melepuh)
- Penggunaan pelindung mata
- Pengambilan benda asing pada mata hanya dengan dialirkan air (metode irigasi) atau disapu dengan kapas basah (*cotton swab*).
- Pengeluaran benda asing pada bagian tubuh lainnya hanya dengan metode irigasi atau *cotton swab*.
- Pemakaian pelindung jari.
- Pemijatan.
- Pengantian cairan via oral (minum) pada kasus *Heat Stress*.

Definisi Lingkungan Kerja (*Work Environment*)

Yang dimaksud lingkungan kerja adalah area operasional perusahaan dan lokasi dimana pekerja menjalankan aktivitas pekerjaan atas perintah perusahaan.

Definisi area operasional Perusahaan

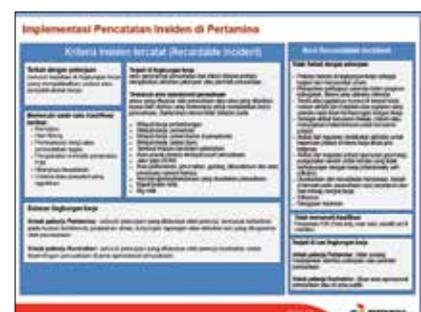
Yang dimaksud area operasional perusahaan, yaitu area yang dikuasai oleh perusahaan atau area yang diberikan kuasa oleh otoritas yang berwenang untuk menjalankan bisnis perusahaan.

Termasuk area operasional perusahaan diantaranya namun tidak terbatas pada :

- Wilayah kerja pertambangan
- Wilayah kerja pemurnian
- Wilayah kerja penimbunan & penyaluran
- Wilayah kerja panas bumi
- Terminal khusus dan kolam pelabuhan
- Area proyek dimana terdapat asset perusahaan
- Jalur pipa (ROW)
- Area perkantoran, perumahan, gudang, laboratorium dan area penunjang operasi lainnya
- Alat transportasi / kendaraan yang disediakan perusahaan
- Kapal tanker milik perusahaan
- Rig milik perusahaan

Batasan lingkungan kerja

- **Untuk pekerja Pertamina :** seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja, termasuk kehadiran pada kursus, konferensi, perjalanan dinas, kunjungan lapangan atau aktifitas lain yang ditugaskan oleh perusahaan
- **Untuk pekerja Kontraktor :** seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja kontraktor untuk kepentingan perusahaan di area operasional perusahaan.



Upaya Peningkatan Pengawasan & Pengendalian Kapal-Kapal yang Dioperasikan Secara Aman, Akurat & Handal Melalui Program *Vetting Plus*

Anda mungkin sudah mengetahui pendistribusian BBM & NBBM ke seluruh nusantara Indonesia saat ini mayoritas menggunakan kapal Tanker agar lebih cepat, efisien, dan bisa dimuat dengan lebih banyak kargo. Hal ini tentunya karena Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau.

Namun tahukah Anda jika kapal yang dioperasikan Pertamina dari ukuran terkecil Bulk Lighter 1,500 DWT sampai ke ukuran terbesar Very Large Crude Carrier 350,000 DWT dalam pengoperasiannya menggunakan bahan bakar (*bunker*) yang tidak sedikit, sewa kapal, belum lagi kargo yang diangkut bernilai miliaran rupiah? Dan apabila salah dalam pengoperasiannya, berapa kerugian yang akan ditanggung oleh Pertamina? Untuk meningkatkan pengawasan & pengendalian kapal-kapal yang dioperasikan secara aman, akurat dan handal, fungsi Shipping Operation membuat salah satu program yang diberi nama *Vetting Plus* 2018.

Apa sih *Vetting Plus* itu?

Vetting plus adalah upaya preventif dalam peningkatan standar kapal yang dioperasikan oleh Pertamina, dalam kegiatan pengoperasian kapal khususnya *custody transfer* dan pengendalian *losses* secara handal serta efektif.

Program *vetting plus* menggunakan jasa *Independent Inspector* PT Carsurin sebagai perusahaan terpilih melalui proses lelang sesuai dengan ketentuan SK 43 tahun 2015 tentang Pedoman Pengadaan Barang & Jasa, yang di tugaskan untuk melakukan inspeksi beberapa aspek komersil di kapal yaitu:

1. *Tank table* harus sudah diverifikasi olef fungsi Bunker & Operation Compliance.
2. Alat ukur lengkap dengan sertifikat kalibrasi.
3. Tempat penyegel dan lubang segel sebagai upaya untuk meminimalisir kesempatan pihak kapal untuk berbuat hal negatif terhadap kargo & bunker.
4. CCTV harus terpasang sempurna dan menjadi *representative*



untuk menggambarkan kegiatan selama diatas kapal (24x7).

5. *Crew list* harus dipastikan bebas dari *crew* yang pernah bermasalah atau *blacklist*.
6. Memastikan lembar WBS harus tersedia diatas kapal sebagai *reminder* dan upaya pencegahan agar awak kapal tidak berbuat negatif terhadap kargo & bunker yang mengakibatkan kerugian bagi Pertamina.
7. *Vessel tracking* harus dalam keadaan ON dan dapat di tracking dari program *Electronic Daily Tanker Position*.

Program ini perdana dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 di Marine Region III Jakarta dan akan dilaksanakan untuk kapal *charter* dan kapal milik Pertamina. Berdasarkan data terakhir tanggal 1 Oktober 2018 jumlah kapal yang sudah diinspeksi sebanyak 74 kapal.

Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan perusahaan pada umumnya dan menjadikan setiap kapal milik Pertamina maupun *charter* memenuhi syarat-syarat teknis sebagai armada pengangkut BBM yang handal. •SHIPPING

SOROT PUSAT

Milenial Pertamina Rayakan Sumpah Pemuda dengan Cara Kekinian

JAKARTA - Memperingati Hari Sumpah Pemuda, pekerja milenial Pertamina merayakannya dengan cara kekinian. Setelah mengikuti upacara bendera Sumpah Pemuda, mereka mengadakan acara Siner61 Sumpah Pemuda di Lantai 21 Ruang Pertamax, (29/10/2018).

Acara tersebut diawali dengan *Up, Close Personal Session* dengan Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto. Acara tersebut ang bertujuan untuk mengenal lebih dekat sosok Direktur SDM baru Pertamina. Dalam kesempatan itu, Koeshartanto berbagi pengalaman kariernya. Sebagai kejutan, panitia juga mengundang Sabrina, putri tercinta Koeshartanto.

"Pesan saya, jagalah orang-orang yang berada di sekitar kita, orang tua, adik, kakak, sahabat, pasangan. Saya yakin orang-orang terdekat inilah yang menjadi pendukung kita untuk maju. Pencapaian itu tidak ada yang instan, ada usaha dan kerja keras di balik sebuah pencapaian," ujar Koeshartanto.

Selanjutnya, acara diisi dengan diskusi dan pemutaran film oleh SVP Corporate HSSE Lelin Eprianto.

Dalam sesi diskusi, Lelin mengajak pekerja milenial Pertamina untuk sadar akan pentingnya HSSE dalam semua aspek kehidupan. Lelin menjelaskannya melalui film sekaligus mendatangkan langsung korban yang saat ini menjadi Duta HSSE.

"Pekerja milenial Pertamina harus paham HSSE dan menjadikannya *way of life*, bahwa HSSE merupakan tugas kita semua. Mengingat generasi milenial itu suka dengan hal yang serba cepat, saat ini HSSE memiliki sarana pelaporan melalui PEKA, link nya ada di <http://ptmkpwab81.pertamina.com/PEKA>.

Agar cepat ditanggapi para pekerja bisa melapor lewat *website* tersebut dengan menyertakan foto. Jika laporan sudah masuk, kami akan menurunkan PIC untuk menyelesaikan laporan secara tuntas," papar Lelin.

Dalam kesempatan tersebut, hadir



pula salah satu pendiri Go-Jek sebagai salah satu narasumber, yaitu Alamanda Shantika Santoso yang membahas tentang pentingnya digital transformation.

"Yang harus diingat, *digital transformation* bukan sekadar mengimplementasikan digital pada *platform*, melainkan termasuk pada *mindset* orangnya atau organisasinya," ujar Alamanda.

Di akhir acara, Koeshartanto sangat mengapresiasi kegiatan ini. "Sesi acara Sumpah Pemuda seperti ini sangat positif dan baik sekali. Semoga bisa lebih sering lagi diadakan untuk diskusi bertukar ide dan pikiran," tutup Koeshartanto. •IN

BUMN dan Asosiasi Perguruan Tinggi BUMN Bahas Kesiapan SDM Hadapi Era Industri 4.0

JAKARTA - Sejumlah pengurus perguruan tinggi di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tergabung dalam Asosiasi Perguruan Tinggi (APERTI) BUMN menggelar acara Focus Group Discussion (FGD) di Universitas Pertamina, Simprug, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Selasa (30/10/2018). Acara yang digelar dalam rangka menyambut hari jadi APERTI yang pertama ini mengangkat tema tentang Sinergi BUMN dan APERTI BUMN Dalam Menyiapkan SDM di Era Industri 4.0.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka Ph.D yang juga menjabat sebagai Ketua Umum APERTI menuturkan, kegiatan FGD tidak hanya sebagai sarana komunikasi di antara perguruan tinggi yang berada dalam naungan BUMN, tetapi juga bentuk sinergi APERTI dengan perusahaan induk perusahaan masing-masing.

Akhmaloka menambahkan dalam pertemuan itu dibahas

tentang fungsi perguruan tinggi dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) unggul sebagai upaya menjawab tantangan dunia industri mendatang yang semakin kompetitif.

Tak sampai di situ, lanjutnya, APERTI juga berharap sinergi dari perusahaan induk dalam hal ini BUMN untuk bersinergi bersama guna mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu upayanya seperti melakukan sebuah penelitian dimana manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh masing-masing perguruan tinggi ataupun perusahaan, tetapi juga masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

"Saya kira diskusi yang menarik dalam FGD ini dengan kesimpulan sangat baik. Kita optimis bersinergi bersama-sama membangun tidak hanya APERTI, tapi juga pendidikan tinggi di Indonesia dan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Tidak hanya untuk APERTI atau induk perusahaan



FOTO: TRISNO

tapi juga untuk bangsa Indonesia," ungkapnya.

Sementara itu, Senior Manager Pertamina Corporate University, Unggul Putranto menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. Ia menilai melalui diskusi ini, perusahaan bisa lebih memahami terkait permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi. "Kita jadi bisa melihat bagaimana

kebutuhan dari universitas yang harus memiliki akses ke industri," ujarnya.

Terkait pengelolaan SDM, Unggul juga berharap agar perguruan tinggi khususnya Universitas Pertamina bisa mencetak SDM terbaik yang memiliki keahlian mumpuni untuk dapat bersaing menuju era industri 4.0. ●STK

Sinergi Pertamina Training & Consulting dengan Polri

JAKARTA - Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan SDM, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) sepakat bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan Potensi Masyarakat Korbinmas Baharkam Polri untuk meningkatkan kualitas SDM jasa pengamanan yang dikelola PTC.

Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama PTC Umar Fahmi dan Direktur Pembinaan Potensi Masyarakat (Dirbinpotmas) Korbinmas Baharkam Mabes Polri Brigjen Pol Istiono M, di Hotel Millenium Jakarta, pada Kamis (18/10/2018).

dalam meningkatkan sumber daya manusia khususnya bidang pengamanan menandatangani nota kesepahaman dengan Direktorat Pembinaan Potensi Masyarakat Korbinmas Baharkam Polri.

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam jasa pengamanan, Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting Umar Fahmi mengatakan bahwa faktor

keamanan menjadi salah satu yang utama seiring berjalan dengan faktor keselamatan.

"Industri Migas merupakan hal yang vital bagi negara, faktor keselamatan menjadi bagian yang utama, namun banyak sebagian orang melupakan bahwa faktor keamanan juga sangat penting dewasa ini. Kami mencoba terus untuk memperbaiki diri, salah satunya dengan bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia dalam meningkatkan upaya keamanan perusahaan" Ungkap Fahmi.

Dirinya pun menambahkan bahwa kerja sama yang dilakukannya merupakan langkah terbaik, hal demikian dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. "Kami percaya dengan meningkatkan kualitas sumber dayanya maka kami mempunyai pengamanan yang lebih baik, melalui kerja sama ini kami dapat membina sumber daya manusianya untuk berkolaborasi dengan teknologi keamanan yang canggih di era



FOTO: ANDIYO

kemajuan teknologi saat ini" ungkapnya.

Selain itu Direktur Pembinaan Potensi Masyarakat (Dirbinpotmas) Korbinmas Baharkam Mabes Polri Brigjen Pol Istiono M mengatakan bahwa sumber Daya Manusia adalah hal yang utama, "Ini merupakan salah satu bentuk sinergi dari pengembangan SDM sekuriti di masyarakat, dan kerjasama ini menjadi jawaban bahwa pentingnya jasa sekuriti bagi perusahaan," ujar Istiono.

Dirinya juga berharap dengan

kerja sama yang baik ini jasa sekuriti terus mendapatkan perhatian yang lebih karena tugas yang diembannya bukanlah hal yang sembarangan. "Jasa sekuriti saat ini adalah hal yang harus ditangani dengan serius apalagi mereka yang bertugas dengan menjaga obyek vital negara seperti Pertamina, peningkatan kualitas menjadi point penting dalam pembinaan saat ini, tentunya kolaborasi antara teknologi dan manusia adalah hal yang mutlak kita kembangkan saat ini," ungkap Istiono kembali. ●HM

PHE ONWJ Raih ASEAN Energy Award 2018

SINGAPURA - Menuju akhir tahun, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) memperoleh pengakuan internasional atas upaya yang secara konsisten dan terus menerus melakukan praktek-praktek manajemen energi yang menonjol dan unggul.

PHE ONWJ mendapatkan juara pada kategori Special Submission Energy Management in Industry pada ASEAN Energy Award 2018 yang merupakan rangkaian acara The 36th ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM), (29/10) di Singapura. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal ASEAN Lim Jock Hoi kepada General Manager PHE

ONWJ Siswantoro M. Prasodjo.

"Penghargaan ini merupakan buah dari komitmen perusahaan terhadap implementasi manajemen energi dalam kerangka ISO 50001 dan inovasi-inovasi terkait efisiensi energi yang dilakukan," ujar Siswantoro.

PHE ONWJ melakukan inovasi transportasi laut melalui sistem monitoring penggunaan bahan bakar dan kemitraan dengan kontraktor. Inovasi tersebut memiliki tiga pilar utama, yaitu penentuan kecepatan paling ekonomis dari suatu kapal, monitoring penggunaan fuel melalui Vessel Tracking System (VTS) dan menjadikan efisiensi energi kapal sebagai salah satu target kinerja kontraktor penyedia



kapal.

"Dengan ketiga pilar tersebut, penggunaan bahan bakar untuk transportasi laut di PHE ONWJ berkurang sebanyak 27%," ujar Siswantoro.

Inovasi PHE ONWJ dalam menjalankan kegiatan operasi

migas lepas pantai menunjukkan praktik pengelolaan energi yang baik dan dinilai dapat menjadi rujukan untuk perusahaan sejenis lainnya. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan kedua secara beruntun yang diterima oleh PHE ONWJ. ●PHE



PT Pertamina EP Penuhi Target Seismik 2D 100%

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) berhasil memenuhi target seismik 2D 100% per September 2018. Sedangkan realisasi seismik 3D telah mencapai 344 KM2.

Hal tersebut disampaikan Presiden Direktur PT Pertamina EP, Nanang Abdul Manaf, Jumat (19/10/2018) melalui siaran pers.

"Tahapan selanjutnya, sampai saat ini PEP telah menyelesaikan enam sumur pengeboran eksplorasi dan direncanakan ada tiga sumur eskplorasi yang akan selesai tahun 2018," terangnya. Sumur discovery tersebut antara lain berada di wilayah Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Sulawesi.

Berdasarkan hasil pengeboran sumur eksplorasi tersebut, PEP mendapatkan tambahan sumber daya 2C sebesar 12.96 MMBOE.

Selain itu pencapaian terkait

dengan produksi migas PEP antara lain angka produksi minyak sebesar 77.869 BOPD dan 1.022 MMSCFD untuk gas. Hal ini tentunya memacu semangat PEP untuk terus agresif meningkatkan produksi dengan pencapaian yang sudah terealisasi.

"PEP mempunyai lima asset dan 22 field. Ini menandakan masih banyak potensi yang dapat kami gali dan kami eksploitasi," terang Nanang. Sebagai anak BUMN, PEP memiliki peran dalam menggiatkan kegiatan operasi dalam rangka mencapai target produksi nasional.

"Kami akan terus berupaya untuk saling bersinergi demi mencapai, bahkan *Insyah Allah* dapat melebihi target rencana kerja yang telah ditentukan," pungkasnya. ●PEP



Perta Arun Gas Terapkan Program MAPS untuk TKJP

LHOKSEUMAWE - Sejak Januari 2017, PT Perta Arun Gas (PAG) mulai menerapkan program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) kepada para Tenaga Kerja Jas Penunjang (TKJP) di lingkungan PAG. Program tersebut dinilai memberikan keuntungan dan manfaat bagi pekerja *outsourcing*, selain membuat pengusaha atau pemberi kerja lebih fokus menjalankan bisnisnya.

Hal tersebut diungkapkan Presiden Director PAG Arif Widodo ketika memberikan dana pesangon secara simbolis oleh Arif Widodo, dan Subekti Yudianto kepada tiga TKJP dan perwakilannya yang sudah meninggal dunia, sakit berkepanjangan, dan pensiun, pada (26/8/2018).

Turut hadir dalam kesem-

patan tersebut, manajemen PAG, VP Captive Marketing Tugu Mandiri Subekti Yudianto, para pimpinan/perwakilan penyedia jasa penunjang, serta beberapa perwakilan TKJP PAG.

"Dengan asuransi ini, jumlah pekerja TKJP PAG yang mencapai 769 orang mendapat manfaat jika berhenti bekerja dikarenakan pensiun. Keluarga pekerja juga akan mendapat manfaat ketika pekerja sudah sakit yang berkepanjangan dan meninggal dunia," ujar Arif.

Selain itu, menurut Arif, PAG telah memberikan kuasa kepada PT Pertamina Training & Consulting (PTC) sebagai pemegang polis induk yang mewakili 30 kontrak TKJP, baik Kontrak Jasa & Borongan untuk bekerja sama dengan Tugu Mandiri," imbuh Arif. ●PAG

Pertamina Lubricants Terus Kembangkan Bisnis Pelumas di Kancan Internasional

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants sepakat melakukan kerja sama dengan Business Automotive Solutions Pty Ltd. Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dilakukan oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa dengan CEO Business Automotive Solutions Pty Ltd, pada (24/10/2018).

Kesepakatan yang dilakukan pada ajang "Trade Expo Indonesia (TEI) 2018", di Hall 7 di International Convention Exhibition (ICE) BSD City ini disaksikan oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi.

Dengan kontrak tersebut, Business Automotive Solutions Pty Ltd akan menjadi Distributor Eksklusif PT Pertamina Lubricants di Australia dengan visi untuk memperkenalkan,

memasarkan dan meningkatkan *brand awareness* serta *market acceptance* produk-produk unggulan pelumas Pertamina khususnya pelumas segmen otomotif dan industri.

Menurut Andria Nusa, Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya perusahaan memperluas pasar dan meningkatkan *brand awareness* pelumas anak bangsa di pasar internasional.

"Ke depannya, kami akan terus membangun Pertamina Lubricants menjadi *global brand* di kancan internasional," ujar Andria Nusa.

Selain melakukan kesepakatan bisnis, Pertamina Lubricants juga berpartisipasi dalam pameran tersebut. Sebagai produsen dan marketer produk pelumas berkualitas tinggi dan berstandar internasional, anak



FOTO: PTP

perusahaan Pertamina menampilkan berbagai produk pelumas hasil inovasi anak bangsa. "Selalu menjadi kebanggaan bagi kami dapat mewakili Indonesia di pasar pelumas internasional," kata Andria Nusa.

Andria Nusa menegaskan, dengan sumber daya yang dimiliki Pertamina Lubricant, baik kualitas bahan baku dan produk, kemampuan riset dan produksi berkelas dunia serta kapabilitas SDM kami, ia meyakini *brand* Pertamina bisa bersaing dipasar internasional.

"Sampai saat ini, kami sudah melakukan ekspansi di lebih dari 14 negara dan memiliki *country distributor* pelumas di luar negeri. Kami juga sudah memiliki *representative office* di Sydney Australia khusus untuk penetrasi pasar negeri Kangguru tersebut," tukas Andria Nusa. ●PTPL

Tugu Insurance Kenalkan Layanan TDrive melalui Edukasi Safety Driving

JAKARTA - Tugu Insurance mengajak komunitas Toyota Vios Club Indonesia (TVCI) mengikuti edukasi *safety driving* yang diadakan di Mega Glodok Kemayoran (MGK), Jakarta, pada Sabtu (20/10/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Tugu Insurance memberikan edukasi *safety driving* dengan pembicara Defensif Driving Training (DDT) dan Polri.

Menurut Chief Network & Retail Business Tugu Insurance Ery Widiatmoko,

kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat lebih *aware* terhadap keselamatan diri serta keluarganya ketika sedang mengemudi di jalan. Selain itu, kegiatan ini diadakan sebagai bentuk partisipasi Tugu Insurance dalam Bulan Inklusi Keuangan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap bulan Oktober.

Selain memberikan edukasi tentang *safety driving*, Tugu Insurance juga mengenalkan layanan TDrive kepada para



FOTO: TUGU INSURANCE

peserta. TDrive adalah produk asuransi yang memberikan ganti rugi terhadap risiko kehilangan atau kerusakan akibat kecelakaan pada mobil.

"Kami berharap masya-

rakat dapat menarik keuntungan dari program ini, sekaligus memperluas akses masyarakat untuk mendapatkan layanan keuangan yang formal," pungkas Ery. ●TUGU INSURANCE

PEP Subang Field Sukses Selesaikan Pengeboran BBS-08

SUBANG - PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field telah menyelesaikan program pemboran lokasi sumur BBS-08. Pengeboran BBS-08 yang memiliki kedalaman pemboran 2.224 m MD ini selesai dalam waktu 67,3 hari.

Setelah uji tes produksi, hasil yang didapatkan adalah minyak sejumlah 605 BOPD atau sekitar 12,5 % dari jumlah total produksi Subang Field.

Sebagai wujud rasa syukur

sekali-gus berbagi dengan sesama, PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field memberikan santunan berupa uang tunai untuk pendidikan kepada 100 anak yatim di Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, pada Jumat (12/10/2018).

Diharapkan dengan keberhasilan pengeboran BBS-08 dapat menjadi katalisator untuk pencapaian produksi PEP. ●PEP



FOTO: PEP

Pertamina Lubricants Hadirkan POWER untuk Outlet dan Mekanik

JAKARTA - Dalam komitmennya untuk terus membangun sinergi yang baik dengan para pemilik *oulet* dan mekanik, PT Pertamina Lubricants meluncurkan POWER (Pertamina *Owner* dan *Mechanic Reward*), sebuah aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan oleh pemilik *oulet* dan mekanik sebagai medium untuk mendapatkan seluruh informasi program promo yang di tawarkan Pertamina Lubricants untuk mereka.

Peluncuran dilakukan bersamaan dengan pergeleran pameran motor terbesar di Indonesia, Indonesia Motorcycle Show (IMOS) 2018 oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa di Booth PT Pertamina Lubricants, pada (31/10/2018).

"PT Pertamina Lubricants terus melakukan akselerasi bisnis melalui transformasi digital sebagai upaya untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi. Saat

ini, *oulet*, baik pemilik maupun mekanik dituntut untuk menjadi *tech/digital savvy* dalam membangun bisnis agar semakin maju. POWER adalah salah satu bentuk digitalisasi proses bisnis untuk memperkuat engagement dengan bengkel secara *real time*," ungkap Andria Nusa.

Dengan aplikasi POWER, proses komunikasi antara Pertamina Lubricants dan para mekanik dan pemilik bengkel menjadi lebih cepat dan tepat. POWER mempermudah perusahaan untuk mengetahui *Outlet Profile* dan mendapatkan laporan serta *history* penjualan secara rinci. Selain itu, pemilik bengkel dan mekanik juga dapat mengetahui seluruh program-program partnership promo internal yang menguntungkan *oulet*. Contohnya program *cutting* label botol pelumas yang biasa dilakukan secara manual *procedure* kini menggunakan sistem *digital poin collecting* melalui



FOTO: PTP

scan QR code botol pelumas. Nantinya setelah poin tercukupi, para mekanik berkesempatan untuk mendapatkan *reward* berupa hadiah menarik seperti sepeda motor, perlengkapan elektronik, *voucher* belanja dan masih banyak lagi.

"Dengan adanya POWER, diharapkan mekanik dan pemilik bengkel dapat lebih mudah mendapatkan benefit terkait penjualan produk pelumas Pertamina yang selama ini dilakukan secara prosedur manual claim," tukasnya.

POWER juga dapat menjadi tools bagi pemilik bengkel dan mekanik untuk menjalankan program-program partnership promo dengan berbagai *partner* seperti *e-commerce*, *market place*,

transportasi online, dan perusahaan Fintech. Contohnya ketika Pertamina Lubricants mengadakan promo diskon pembelian oli di salah satu *market place* dengan kode *voucher* tertentu maka konsumen dapat menukarkan kode *voucher* tersebut ke mekanik dan dapat di-input dalam POWER agar bisa terpakai.

Para pemilik *oulet* dan mekanik dapat mengunduh aplikasi POWER melalui Google Play dengan *keyword* "Pertamina Power" secara gratis. Pada tahap awal, POWER diterapkan di seluruh bengkel *own-channel* Pertamina Lubricants di Indonesia seperti OliMart, Bright OliMart dan Enduro Express dilanjutkan dengan *selected outlets* dan *outlets* lainnya secara keseluruhan. ●PTPL

RSPP Ajak Muspika dan Wartawan Ikuti Pelatihan *Basic Life Support*

JAKARTA - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) mengajak wartawan dan Muspika mengikuti pelatihan *Basic Life Support* (bantuan hidup dasar), di Graha RSPP, lantai 12, Jakarta pada (20/9/2018). Hal ini dilakukan guna memasyarakatkan keahlian bantuan hidup dasar agar dapat menolong orang yang terkena henti jantung dan henti nafas.

"*Basic Life Support* atau Bantuan Hidup Dasar sangat perlu diketahui masyarakat, khususnya yang berprofesi dengan banyak orang. Tujuannya, jika ada yang mengalami kondisi darurat di tempat tugas atau di lingkungan masyarakat, mereka dapat bertindak sesuai dengan aturan kesehatan yang ada," jelas Direktur Utama RSPP Abdul Haris Tri Prasetyo.

dr. Raymos Hutapea,

MKK, So.OK yang memberikan materi pada kesempatan itu mengungkapkan dari tahun 2000 hingga kini kasus serangan jantung menduduki peringkat pertama.

"Kasus henti nafas dan henti jantung paling sering terjadi, penanganan hanya dibawah 4 menit. Maka dari itu masyarakat awam harus meningkatkan kesadarannya menjadi masyarakat awam terlatih dalam Bantuan Hidup Dasar," ungkap Raymos Hutapea.

Kepala Unit Rawat Inap RSPP Sabar, SKep, Ners. yang juga bertindak sebagai instruktur Bantuan Hidup Dasar menyampaikan tiga instruksi dasar dalam menangani kasus henti jantung dan henti nafas, ini bertujuan agar masyarakat awam dapat menyelamatkan



FOTO: ADITYO

nyawa korban henti jantung dan nafas.

"Yang perlu diingat ialah Pak - Minta tolong - Pijat. Pak untuk pemeriksaan awal dan lakukan *test* kesadaran untuk melihat respon korban. Minta tolong orang sekitar untuk segera

menelpon 119/112 *call center* Unit Gawat Darurat, dan Pijat yakni memompa (genjot) jantung untuk menghantarkan oksigen ke otak. Setelahnya lakukan evaluasi, jika belum Ada respon lakukan secara berulang hingga bantuan tiba," jelas Sabar. ●HM



FOTO: PEP

Integrated Gas Monitoring dan Conditioning Pertamina EP Prabumulih Field Naikkan Revenue Rp 239 Miliar

PRABUMULIH - PT Pertamina EP (PEP) melalui unit Asset 2 Prabumulih Field, fokus berinovasi guna mendongkrak capaian di tahun 2018. Salah satunya adalah *Integrated Gas Monitoring* dan *Conditioning* yang berhasil menaikkan *revenue* sebesar Rp 239 miliar sejak diterapkan pada April 2018.

"Inovasi merupakan kegiatan yang terus dilaksanakan di PEP Prabumulih Field, guna mencapai target produksi dan *revenue* dengan biaya yang seminim mungkin untuk mendatangkan hasil yang maksimal bagi negara," ungkap Prabumulih Field Manager Heragung Ujiantoro dalam Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III, pada Selasa (23/10/2018).

"*Revenue* gas TW III tahun 2017 tercatat sebesar Rp 6,48 triliun, sementara untuk 2018 tercatat sebesar Rp 7,7 triliun. Kenaikan ini pun terjadi signifikan setelah penerapan inovasi di bulan April 2018," tambah Heragung.

PEP Prabumulih Field memegang peranan penting pada penyaluran gas di Sumatera Selatan dan Jawa Bagian Barat. Hal ini mengingat, posisi PEP Prabumulih Field bukan hanya sebagai salah satu produsen terbesar dari gas di Sumatera Selatan, melainkan juga memegang proses kendali penyaluran dari produsen-produsen gas lainnya yakni PEP Pendopo Field, PEP Adera Field, Medco Teras, Medco Rambut, dan KSO Indrillco.

"Optimalisasi gas selalu menjadi *main concern* kami, mengingat setiap konsumen memiliki spesifikasi kebutuhan tekanan gas yang berbeda-beda. Guna menghindari *back pressure* (tekanan balik), maka diperlukan

smart system yang bisa mengontrol gas sehingga aliran gas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan meningkatkan *revenue* bagi perusahaan," terang Heragung. Sementara itu dari sisi konsumen, inovasi ini juga diungkap Heragung sebagai hal yang positif untuk menghindari kekurangan pasokan gas.

Wangsit Sinung K, Gas Production Assistant Manager PEP Prabumulih Field yang menjadi kepala dari tim inovasi gas menambahkan bahwa tahapan inovasi ini dimulai dari kegiatan identifikasi operasi *plant, engineering*, koordinasi dengan transporter – konsumen, SWOT analysis, modifikasi sistem control penyaluran gas, operasi, dan *monitoring*.

"Dalam kondisi sebelum optimalisasi, penyaluran gas untuk konsumen menggunakan *flow controller* dengan menggunakan sensing yang untuk *safety operation* LPG Plant Sumbagsel saja. Setelah dilakukan inovasi dengan membuat formula, *sensing flow controller* dapat memperhitungkan kondisi operasi dari beragam produsen gas. Selanjutnya, dengan membuat *baseline percentage* operasi *flow controller*, penyaluran gas ke konsumen PGN Jawa dan konsumen Sumbagsel dapat diatur sesuai kebutuhan dan juga target," terang Wangsit.

Saat ini produksi PEP Prabumulih Field berkisar pada angka 8.537 BOPD untuk minyak dan 154.8 MMSCFD untuk gas. Konsumen utama gas dari Sumatera Selatan antara lain terdiri dari PT Pupuk Sriwidjaya, PT PGN untuk kelistrikan di Jawa, PT PLTG Asrigita, hingga gas kota Palembang dan Prabumulih. ●PEP

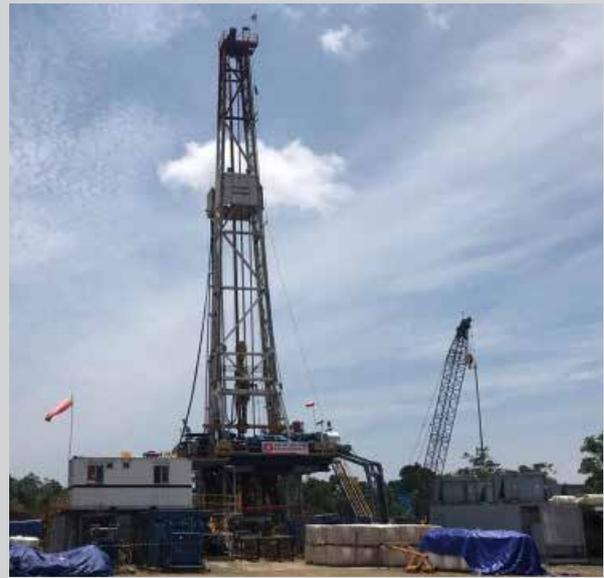


FOTO: PEP

Pertamina EP Tingkatkan Cadangan Gas di Sulawesi Tengah

BANGGAI - PT Pertamina EP (PEP) berhasil menemukan cadangan gas dan kondensat di Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah melalui pengeboran sumur eksplorasi Wolai – 001 (WOL-001) milik PEP Asset 4. Sumur WOL-001 telah ditajak pada 17 Agustus 2018 lalu mencapai kedalaman akhir 2.365 meter.

Dijumpai Senin (22/10/2018), Exploration & New Discovery Project Director PT Pertamina EP Achmad Alfian Husein menyatakan, penemuan cadangan migas dan kondensat itu dipastikan setelah Tim Exploration Drilling Wolai-001 dari PEP melakukan *Drill Stem Test* (DST) atau Uji Kandung Lapisan pada batuan karbonat Formasi Mentawa mulai dari DST interval pertama maupun interval yang kedua.

Achmad berharap DST selanjutnya bisa mengalirkan hidrokarbon, sehingga diperkirakan bisa mendapatkan tambahan cadangan gas sekitar 200 juta kaki kubik.

"Dengan temuan tersebut PEP bisa mempertahankan tingkat *Reserve to Production Ratio* yang menjamin keberlanjutan untuk meningkatkan daya dukung produksi di masa mendatang. Terutama untuk

memperpanjang masa produksi gas dari kawasan Donggi Matindok, Sulawesi Tengah," terangnya.

Dengan berhasil ditemukannya cadangan migas dari struktur Wolai, ini menjadi motivasi yang luar biasa bagi PEP untuk terus melakukan kegiatan eksplorasi di kawasan sekitar, termasuk melakukan survei seismik 3D dan 2D yang dimulai pada bulan Oktober 2018 ini.

Pada tahun 2018, PEP telah menyelesaikan enam sumur pengeboran eksplorasi dan direncanakan ada tiga sumur eksplorasi yang akan selesai tahun 2018.

Upaya penemuan cadangan migas baru tersebut merupakan bagian dari rencana kerja PEP tahun ini yang dieksekusi menggunakan rig E-52 milik PT. Pertamina Drilling Service Indonesia dengan kapasitas 1000 HP. Sejak tajak sampai saat ini performance rig terkait sangat mendukung keberhasilan pemboran berkat sinergi dan *mutual benefit*.

"Ini merupakan angin segar bagi PEP. Upaya yang sudah dilaksanakan selama ini berbuah positif. Suatu kebanggaan bagi PEP untuk mendukung ketahanan energi nasional bagi bumi pertiwi," pungkasnya. ●PEP

Pasar minyak mentah melemah yang disebabkan meningkatnya US *crude stock* sebesar 6.4 juta bbl dari minggu sebelumnya menjadi 422.8 juta Bbl, info EIA. Arab Saudi Oil Minister Khalid al-Falih menyatakan bahwa negaranya akan meningkatkan produksi *crude* hingga level 11 juta Bpd, "produce as much as you can."

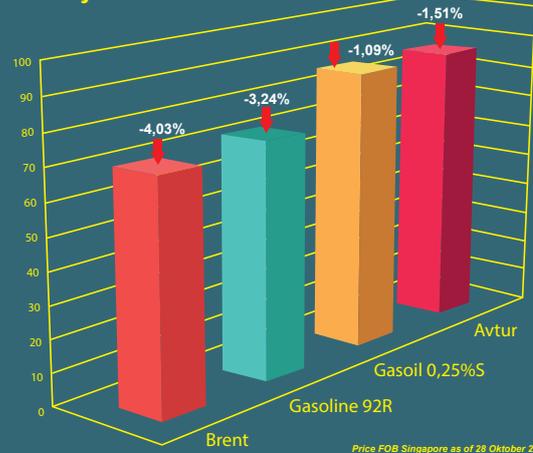
Pasar LPG melemah yang dipengaruhi karena sentimen banyaknya *supply* dari MidEast menguasai pasar, di mana kontrak Term MidEast producer tanpa restriksi, munculnya kargo spot November 2018 ex MidEast producer, serta volume ekspor Iran belum berkurang signifikan.

Pasar Gasoline Asia relatif melemah karena melimpahnya *supply* dengan perkiraan tingginya *supply* arbitrase dari Barat ke Asia ditengah *demand* yang stabil. Stok *light distillate* di Singapore naik 8.86% dibandingkan minggu sebelumnya menjadi 12.10 juta bbl di minggu akhir tanggal 24 Oktober 2018.

Pasar Jet Fuel Asia melemah karena mulai kembali beroperasi kilang-kilang pasca *maintenance* di bulan depan. Salah satunya Idemitsu yang baru saja mengaktifkan kilang Hokkaido (150 MB/D) yang merupakan *key supplier heating kerosene*.

Melemahnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh meningkatnya *refinery run* di Jepang sebesar 9% menjadi 2.63 MMB/D di minggu akhir tanggal 20 Oktober dimana puncak *maintenance* kilang di bulan

Weekly Oil Price



Oktober telah berakhir dan *refinery run* diperkirakan akan meningkat 3 MMB/D di bulan November and 3.3 MMB/D di bulan Desember 2018. ■ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Giatkan Budaya Inovasi Jaga Kinerja Produksi

ULUBELU - Kebijakan efisiensi dan *operation excellent* di segala strata organisasi merupakan bagian dari strategi perusahaan yang wajib dijalankan dalam era disruptif seperti saat ini. Korporasi yang boros dalam memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimilikinya, baik *tangible* maupun *intangible* akan kalah dalam persaingan yang memang bersifat *hyper competitive*. Dalam perspektif itu, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) selalu mengedepankan prinsip-prinsip *cost efficient* dan *effectiveness* di semua lini operasinya. Hal ini dapat dilihat dari data penghematan yang dicatatkan PGE pada 2017 mencapai 30 persen dari Anggaran Biaya Operasi (ABO) yang disediakan. Langkah tersebut membawa keberhasilan PGE tahun lalu, sehingga mampu meraih laba tertinggi dalam lima tahun terakhir, yakni sebesar US\$ 95,24 juta.

Apa yang dicapai PGE, itu dimungkinkan karena konsistensi jajaran management PGE dalam mendorong kreativitas pekerjanya, untuk melakukan berbagai terobosan dan inovasi, mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan setiap kendala operasi. Salah satu contoh yang menonjol adalah inovasi yang dilakukan *engineer* PGE Area Ulubelu (Lampung) dalam mengatasi masalah pengendalian kualitas pH Basin *cooling tower* dibawah standar yang disyaratkan pada proses injeksi *caustic soda*.

Irvan Sofyan, Engineer Mechanical Construction PGE mengatakan kualitas pH yang dibawah standar akan menyebabkan kerusakan pada pompa dan mengurangi *life time* dari peralatan *powerplant* akibat korosi. Penyebabnya, proses mixing larutan *caustic soda* akan menyebabkan temperature larutan naik menjadi 85°C, sedangkan batas toleransi pompa hanya 40°C. Maka untuk menginjektikan

chemical dosing ke Basin harus menunggu sekitar satu jam hingga tempretur sesuai dengan spesifikasi pompa. Kemudian masalah lain yang muncul adalah terjadi *drop* pH Basin hingga $3 \leq \text{pH} \leq 4$ saat keterlambatan injeksi *caustic soda*. Sementara untuk menaikannya kembali menjadi $6 \leq \text{pH} \leq 7,5$ (pH ideal) membutuhkan waktu lebih dari 24 jam. Jika masalah ini dibiarkan berpotensi menghambat kinerja produksi yang sedang dipacu untuk



PLTP Unit 3, PGE Area Ulubelu, Lampung.

memenuhi target. Maka untuk mengatasi masalah tersebut, *engineer* PGE Area Ulubelu mengkreasikan suatu sistem injeksi baru dalam proses menjaga nilai pH tanpa menggunakan alat atau pompa yang diberi nama *Self Motive Jet Ejector*. "Kami melakukan modifikasi pada *system chemical dosing* dengan memanfaatkan gaya gravitasi karena perbedaan ketinggian antara tangki *caustic soda* dengan kemampuan daya hisap sistem *self motive jet ejector*," jelas Irvan.

Menurut Irvan, proses pengerjaan inovasi ini dimulai pada minggu kedua Januari 2017 dengan melakukan pengumpulan data *trending* kinerja pompa, pH, serta pemakaian *caustic soda*. Setelah semua data tersebut diperoleh, Irvan beserta tim mulai membuat *design* sekaligus melakukan analisa. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan dimensi dan simulasi dari *prototype design* modifikasi sistem yang akan dibuat. Selanjutnya tim membuat *prototype* berdasarkan design yang telah disepekatkan untuk kemudian dilakukan uji coba. Hasil dari uji coba menunjukkan tidak adanya kebocoran dan sesuai dengan yang diharapkan. "Maka kami mulai melakukan proses fabrikasi pada Maret 2017 hingga semua proses selesai pada April 2017 lalu," kata Irvan.

Berdasarkan hasil *monitoring* dan beberapa penyempurnaan yang dilakukan PGE Area Ulubelu, diperoleh penghematan dari peningkatan efisiensi pemakaian *caustic soda* akibat nilai pH Basin dapat terjaga stabil. "Kami juga melakukan perhitungan *value creation* yang diraih PGE Area Ulubelu dari inovasi ini yakni sebesar Rp 277.380.000 periode 1 Mei-Desember 2017," tutup Irvan. ■DIT. HULU